

**RELEVANSI KURIKULUM PROGRAM PRODUKTIF
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK BISNIS SEPEDA
MOTOR DARI PERSPEKTIF GURU DAN DU/DI
REKANAN SMKN 4 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**Hanif Zakwan
NIM. 170211112
Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
AR-RANIRY BANDA ACEH
2022 M / 1443 H**

PENGESAHAN BIMBINGAN

RELEVANSI KURIKULUM PROGRAM PRODUKTIF KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK BISNIS SEPEDA MOTOR DARI PERSPEKTIF GURU DAN DU/DI REKANAN SMKN 4 BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Prodi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Hanif Zakwan
NIM. 170211112

Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui/Disahkan

AR - RANIRY

Pembimbing I



Sadrina, S.T., M.Sc
NIDN. 2027098301

Pembimbing II



Fathiah, M.Eng
NIP. 198606152019032010

**RELEVANSI KURIKULUM PROGRAM PRODUKTIF
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK BISNIS SEPEDA
MOTOR DARI PERSPEKTIF GURU DAN DU/DI
REKANAN SMKN 4 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Teknik Elektro

Pada Hari/Tanggal

Senin, 25 Juli 2022 M
26 Dzulhijjah 1443 H

Ketua

Sadrina, S.T., M.Sc
NIDN. 2027098301

Sekretaris

Rahmayanti, M.Pd
NIP.201801160419872082

Penguji I,

Fathiah, M. Eng
NIP. 198606152019032010

Penguji II,

Mursyidin, M.T
NIDN. 0105048203

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Jl. Darussalam, Banda Aceh



Dr. Mushiif Razali, S.H., M.Ag

NIP. 09 198903 1 001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hanif Zakwan
Nomor Induk : 170211112
Tempat/Tgl. Lahir : Banda Aceh/14 Juni 1999
Alamat : Desa Tanjung Selamat, Darussalam
Nomor HP : 081269204074

Menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya.

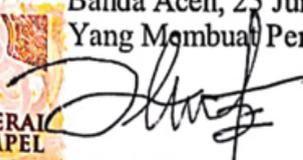
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini;

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 25 Juni 2022
Yang Membuat Pernyataan,




Hanif Zakwan

KATA PENGANTAR



Puji beserta syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunianya saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tanpa pertolongannya tentu saya tidak sanggup menyelesaikan metodologi penelitian ini dengan baik. Shalawat beserta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta yaitu Nabi Muhammad SAW yang akan kita nantikan syafa'atnya di akhirat nanti.

Saya mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpah nikmat sehatnya, baik itu berupa sehat fisik maupun akal pikiran, sehingga mampu untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Relevansi Kurikulum Program Produktif Kompetensi Keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor Dari Perspektif Guru dan DU/DI Rekanan SMKN 4 Banda Aceh”**.

Dalam menyusun penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan hambatan dan tantangan, akan tetapi dengan adanya bantuan dari berbagai pihak tantangan tersebut bisa di atasi. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sangat besar kepada semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu dalam penyusunan skripsi ini, semoga bantuannya mendapatkan balasan dari Allah SWT. Maka dari itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ungkapan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muslim Razali, S.H., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag, selaku Ketua Prodi Pendidikan Teknik Elektro dan seluruh staf beserta Dosen Prodi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Ar-Raniry yang telah memberikan ilmunya serta membina dan membantu penulis selama ini.

3. Ibu Sadrina, S.T., M.Sc, selaku dosen pembimbing pertama yang telah berperan aktif, memberikan dan meluangkan waktu serta tenaga untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Fathiah, M. Eng, selaku dosen pembimbing kedua, yang telah berperan aktif memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Cut Milawati, S.Si, selaku wakakurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh dan Ibu Caya Murni, S. Pd, selaku ketua kompetensi keahlian TBSM yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 4 Banda Aceh.
6. Terima kasih yang teristimewa kepada orang tua dan semua keluarga besar Bin Zaid yang selalu memberikan restu dan doa'anya serta memberikan dukungan secara material, moral, dan spiritual.
7. Muslihuddin, Mualim Stany, Muhammad Isra, Abdul Malek Shafar, dan seluruh sahabat *Shelby Limited Company* terima kasih telah memberikan dukungan, motivasi, canda tawa, suka duka, pengalaman hidup, dan makna kehidupan sehingga penulis dapat menyelesaikan tanggung jawab ini.
8. Terima kasih kepada kawan-kawan seperjuangan di prodi Pendidikan Teknik Elektro khususnya angkatan 2017 yang telah berjuang bersama memperoleh gelar sarjana di kampus Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
9. Kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih perlu disempurnakan, oleh karena itu mohon untuk di maklumi. Akhir kata penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat

bermanfaat bagi pembaca dan penulis serta dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

Banda Aceh, 25 Juni 2022
Penulis,

Hanif Zakwan
NIM. 170211112



ABSTRAK

Institusi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Banda Aceh
Nama : Hanif Zakwan
NIM : 170211112
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan
Teknik Elektro
Judul Skripsi : Relevansi Kurikulum Program Produktif
Kompetensi Keahlian Teknik Bisnis
Sepeda Motor dari Perspektif Guru dan
DU/DI Rekanan SMKN 4 Banda
Aceh
Pembimbing : 1. Sadrina, S.T., M. Sc
2. Fathiah, M. Eng

Permasalahan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) terhadap kompetensi lulusan SMK masih menjadi tugas yang cukup perlu diperhatikan bagi SMK. Komplain tentang kompetensi menjadi salah satu penyebab dari tidak terserapnya lulusan di dunia kerja. Tidak terserapnya lulusan SMK pada dunia usaha/industri bukan berarti tidak adanya lapangan pekerjaan namun karena rendahnya kompetensi lulusan. Salah satu kebijakan SMK dengan memperhatikan kesesuaian antara kompetensi yang diajarkan di sekolah dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh DU/DI. Dengan adanya program tersebut diharapkan dapat meminimalisir tingkat pengangguran pada lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat relevansi kurikulum program produktif Kompetensi Keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK Negeri 4 Banda Aceh dengan kebutuhan DU/DI serta menjaring kompetensi yang dibutuhkan oleh DU/DI bagi lulusan jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor. Penelitian ini

menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Subjek penelitian ini adalah guru-guru produktif kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh dan bengkel ATPM yang menjalin kerja sama dengan SMK Negeri 4 Banda Aceh. Instrumen yang digunakan adalah angket terbuka dan tertutup. Teknik analisa data yang digunakan adalah statistik deskriptif persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurikulum program produktif kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh terdiri dari 105 KD dari setiap 7 mata pelajaran. Sedangkan kompetensi yang dibutuhkan DU/DI Rekanan terdiri dari 122 KD, maka ada 17 KD yang belum masuk pada kurikulum program produktif kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh. Tingkat relevansi kurikulum program produktif kompetensi keahlian TBSM dengan kubutuhan DU/DI memiliki rerata persentase 92%. Ini mengindikasikan bahwa tingkat relevansi kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh sangat relevan. Berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk menindaklanjuti kompetensi yang kurang untuk disertakan dalam kurikulum program produktif kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh.

Kata Kunci : relevansi, kompetensi, TBSM SMK N 4 Banda Aceh, DU/DI



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUK JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Definisi Operasional.....	7
G. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Relevansi Kurikulum.....	13
1. Pengertian Relevansi Kurikulum	13
2. Kurikulum Program Produktif	15
B. Kompetensi Keahlian	16
1. Pengertian Kompetensi Keahlian.....	16
2. Kompetensi Keahlian TBSM	17
C. Dunia Usaha atau Dunia Industri (DU/DI)	28
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	33
B. Tahapan Penelitian	33
C. Lokasi Penelitian	36
D. Sampel dan Populasi Penelitian	36

E. Instrumen Pengumpulan Data	39
Halaman	
F. Teknik Pengumpulan Data	50
G. Teknik Analisis Data	51

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	55
1. Gambaran Umum SMKN 4 Banda Aceh	55
B. Deskripsi Analisis Hasil Penelitian	57
1. Kompetensi Produktif Pada Kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh.....	57
2. Kompetensi Produktif Pada Kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh Kompetensi Keahlian TBSM.....	59
3. Kompetensi Produktif Pada Kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh Kompetensi Keahlian TBSM Namun Tidak Dibutuhkan Oleh DU/DI	60
4. Kompetensi Produktif yang Belum Ada Pada Kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh Kompetensi Keahlian TBSM Namun Dibutuhkan Oleh DU/DI	61
5. Tingkat Relevansi Kompetensi Produktif Pada Kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh Kompetensi Keahlian TBSM dengan Kompetensi yang Dibutuhkan DU/DI.....	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian	80
1. Kompetensi Dasar Pada Kurikulum Program Produktif Kompetensi Keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh	81
2. Kompetensi yang Dibutuhkan Oleh DU/DI Rekanan Kompetensi Keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh.....	82
3. Tingkat Relevansi Kompetensi Produktif Pada Kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh Kompetensi Keahlian	

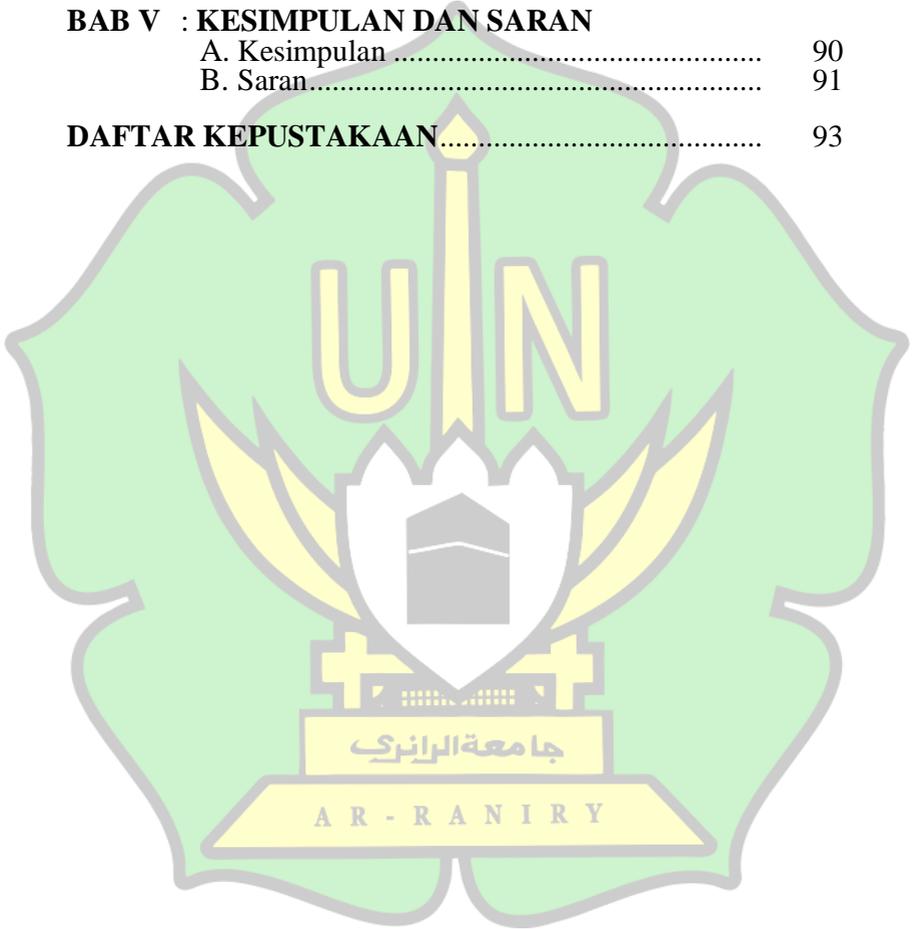
TBSM dengan Kompetensi yang Dibutuhkan DU/DI.....	84
--	----

Halaman

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91

DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	93
--------------------------------	-----------

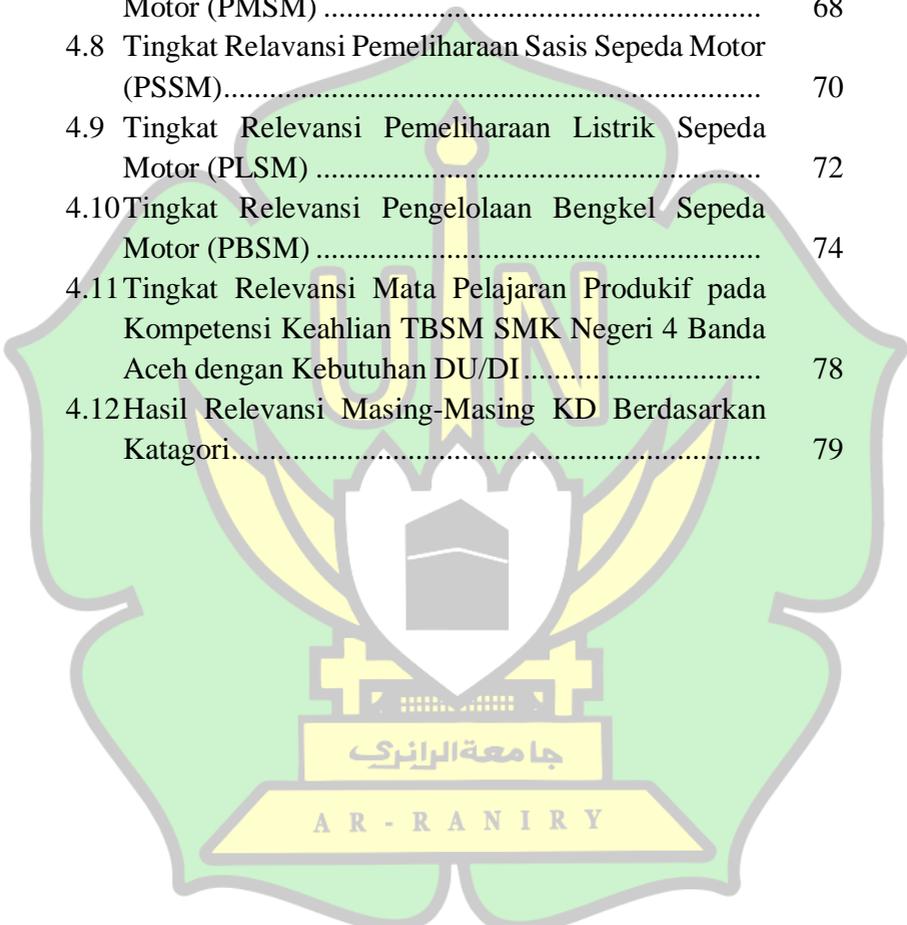


DAFTAR TABEL

Tabel:	Halaman
1.1 Kajian Terdahulu yang Relevan.....	9
2.1 Daftar KD Gambar Teknik Otomotif.....	20
2.2 Daftar KD Teknik Dasar Otomotif	21
2.3 Daftar KD Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif.....	22
2.4 Daftar KD Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor	23
2.5 Daftar KD Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor	24
2.6 Daftar KD Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor.....	25
2.7 Daftar KD Pengelolaan Bengkel Sepeda Motor	26
2.8 Daftar KD Produk Kreatif dan Kewirausahaan	27
3.1 Nama Perusahaan ATPM yang Menjadi Sampel.....	37
3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Terbuka.....	40
3.3 Kisi-Kisi Instrumen Setelah Uji Validasi Konstruk..	42
3.4 Kriteria Reliabelitas	49
4.1 Kompetensi Dasar Pada Kompetensi Keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh.....	58
4.2 Kompetensi yang Dibutuhkan DU/DI Rekanan.....	60
4.3 Kompetensi Tambahan Kebutuhan DU/DI yang Belum Ada Pada Kompetensi Keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh.....	61
4.4 Tingkat Relevansi Gambar Teknik Otomotif (GTO)	63
4.5 Tingkat Relevansi Teknologi Dasar Otomotif (TDO).....	64
4.6 Tingkat Relevansi Pekerjaan Dasar teknik Otomotif (PDTO)	66

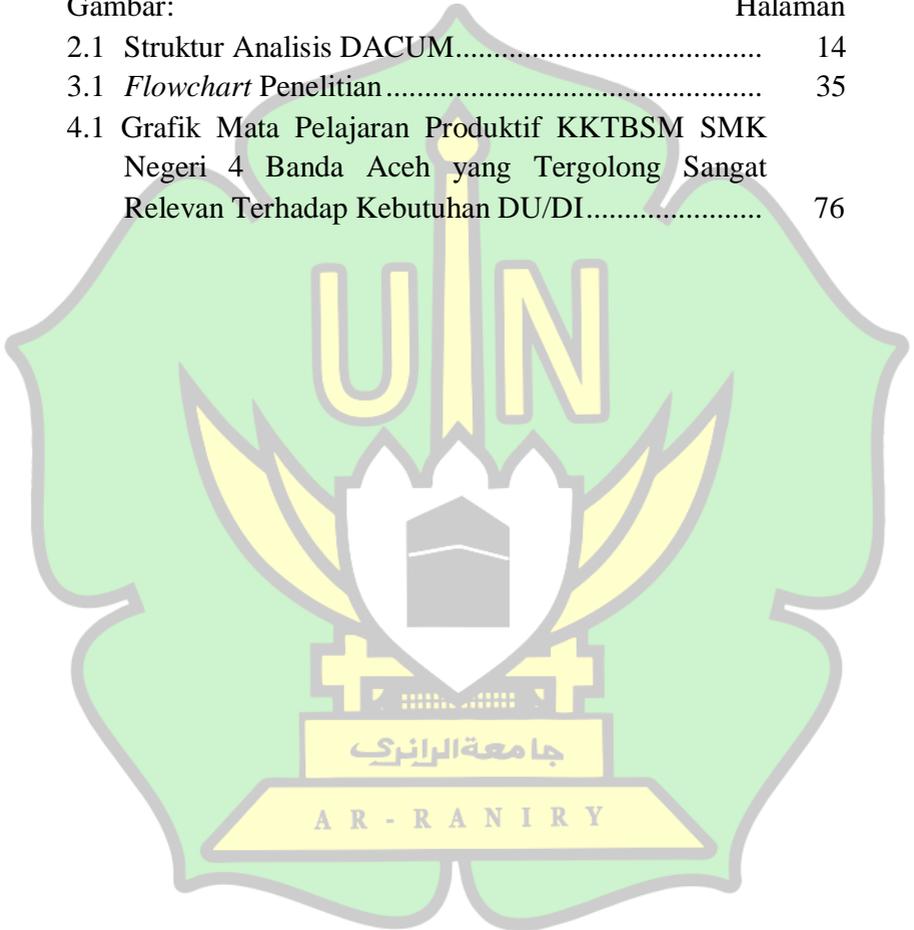
Halaman

4.7 Tingkat Relevansi Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor (PMSM)	68
4.8 Tingkat Relevansi Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor (PSSM).....	70
4.9 Tingkat Relevansi Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor (PLSM)	72
4.10 Tingkat Relevansi Pengelolaan Bengkel Sepeda Motor (PBSM)	74
4.11 Tingkat Relevansi Mata Pelajaran Produktif pada Kompetensi Keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh dengan Kebutuhan DU/DI.....	78
4.12 Hasil Relevansi Masing-Masing KD Berdasarkan Katagori.....	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Halaman
2.1 Struktur Analisis DACUM.....	14
3.1 <i>Flowchart</i> Penelitian.....	35
4.1 Grafik Mata Pelajaran Produktif KKTBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh yang Tergolong Sangat Relevan Terhadap Kebutuhan DU/DI.....	76



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Bimbingan Skripsi
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Mahasiswa dari Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Lampiran 3 : Surat Rekomendasi Penelitian dari Kepala
Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda
Aceh dan Kabupaten Aceh Besar
Lampiran 4 : Surat Rekomendasi Penelitian dari Kepala
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Pemerintah Aceh
Lampiran 5 : Lembaran Instrumen Validasi Konstruk
Lampiran 6 : Surat Keterangan Telah Menyelesaikan
Penelitian dari SMK N 4 Banda Aceh
Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Menyelesaikan
Penelitian dari DU/DI Rekanan
Lampiran 8 : Foto Kegiatan Penelitian
Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR SINGKATAN

ATPM	: Agen Tunggal Pemegang Merek
BNSP	: Badan Nasional Sertifikasi Profesi
DACUM	: <i>Developing A Curriculum</i>
DU/DI	: Dunia Usaha atau Dunia Industri
JP	: Jam Pelajaran
KD	: Kompetensi Dasar
KI	: Kompetensi Isi
KKNI	: Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
PK	: Profil Kompetensi
SDM	: Sumber Daya Manusia
SKL	: Standar Kompetensi Kelulusan
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
TBSM	: Teknik Bisnis Sepeda Motor



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan pembangunan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten pada bidang keahlian tertentu.¹ Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan, baik pendidikan formal, nonformal, dan informal. Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang mulai pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.² Salah satu bentuk jenjang pendidikan menengah pada satuan pendidikan formal adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang bertujuan menyiapkan lulusan untuk memasuki lapangan pekerjaan tingkat menengah di dunia usaha/industri (DU/DI) dan juga dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.³

¹ Nurhadi, *Kurikulum 2004*, (Jakarta: Grasindo, 2004) hal. 7.

² Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

³ Rien Riany, Karakteristik dan Tuntutan Perkembangan Sekolah Menengah Kejuruan, *Jurnal Statement*, Vol. 2, No. 2, Oktober 2012, hal. 82.

Keberadaan SMK yang memiliki peran penting dalam menyiapkan tenaga kerja dengan selalu mengikuti kebutuhan pasar yang terus berkembang seiring dengan perkembangan IPTEK dan tuntutan zaman. Namun komplain dunia usaha/ industri (DU/DI) terhadap kompetensi lulusan SMK masih menjadi tugas yang cukup perlu diperhatikan bagi SMK. Komplain tentang kompetensi menjadi salah satu penyebab dari tidak terserapnya lulusan di dunia kerja. Tidak terserapnya lulusan SMK tersebut bukan mutlak tidak adanya lapangan kerja namun karena rendahnya kompetensi lulusan. Maka dari itu SMK dituntut untuk *Link and Match* dengan DU/DI.

Dalam merealisasikan upaya penerapan pendidikan kejuruan yang *link and match* dengan kebutuhan DU/DI, SMK Negeri 4 Banda Aceh telah melakukan upaya salah satunya menjalin hubungan kerja sama dengan institusi rekanan dari berbagai bidang keahlian yang disesuaikan dengan kompetensi-kompetensi keahlian di SMKN 4 Banda Aceh. DU/DI yang menjadi institusi rekanan dari kompetensi keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) SMKN 4 Banda Aceh yaitu PT Astra Honda Motor yang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur, perakitan dan distributor sepeda motor bermerek honda sekaligus dapat melaksanakan pemeliharaan, perawatan, dan perbaikan sepeda motor tipe honda yang berbentuk bengkel resmi *Astra Honda Authorized Service Station* (AHASS). Dengan adanya kerjasama yang

dilakukan tersebut, maka SMK Negeri 4 Banda Aceh khususnya kompetensi keahlian TBSM diharapkan mampu menyiapkan peserta didiknya memiliki kompetensi sesuai kebutuhan dan tuntutan pemangku kepentingan atau rekanan.

Kompetensi produktif yang perlu dikuasai peserta didik disusun dalam kurikulum program produktif yang dijabarkan menjadi kompetensi dasar (KD) yang menjadi acuan materi dalam suatu perencanaan pembelajaran. Kurikulum program produktif dikembangkan dengan menggunakan pendekatan kompetensi yang selalu berkembang sejalan dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan DU/DI. Oleh karena itu kurikulum program produktif dituntut untuk bersifat fleksibel dan selalu relevan dengan kebutuhan DU/DI. Maka dalam penyusunan kurikulum SMK harus melibatkan seluruh *stakeholder* yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan seperti kepala sekolah, komite sekolah, wakakurikulum, guru, asosiasi, dan institusi rekanan lainnya.⁴

Namun berdasarkan... hasil observasi langsung, penyusunan kurikulum kompetensi keahlian TBSM di SMK Negeri 4 Banda Aceh hanya melibatkan perangkat sekolah saja. Kompetensi dasar (KD) yang akan diajarkan untuk tahun ajaran baru diambil dari peraturan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar

⁴ Lusya Andriani, Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum Produktif Pendidikan Vokasional Berdasarkan Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2008, *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 2, No.1, Januari 2014, hal. 90.

dan Menengah tanpa melibatkan pihak DU/DI. Selanjutnya, observasi pada Desember 2020, dari lulusan tiga tahun terakhir pada kompetensi keahlian TBSM di SMK Negeri 4 Banda Aceh telah meluluskan 66 siswa. Penelusuran yang dilakukan terhadap alumni dari kompetensi keahlian TBSM tercatat 24 siswa sudah bekerja, 21 siswa melanjutkan pendidikan, 10 siswa berwirausaha, dan 11 siswa tidak terdata. Namun siswa yang bekerja sesuai dengan ranah pekerjaan kompetensi keahlian TBSM hanya 10 siswa yaitu bekerja dibawah bengkel ATPM yang merupakan institusi rekanan SMK Negeri 4 Banda Aceh yaitu PT. Astra Honda Motor (AHM).⁵ Penyerapan lulusan yang belum maksimal pada bengkel ATPM dan penyusunan kurikulum yang belum melibatkan seluruh stakeholder ini menjadi alasan penting untuk melakukan pengujian relevansi kurikulum yang relevan dengan kebutuhan bengkel ATPM. Berdasarkan permasalahan yang disebutkan diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan relevansi kurikulum berbasis kompetensi kerja sesuai kebutuhan bengkel ATPM.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini dibatasi dengan :

⁵ Wawancara Zulfadli, 2 Agustus 2021 di SMK Negeri 4 Banda Aceh

1. Kesesuaian Kompetensi Dasar (KD) dilihat dari ranah psikomotorik atau keterampilan pada kurikulum program produktif SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM dengan kompetensi yang dibutuhkan DU/DI rekanan.
2. DU/DI yang menjadi institusi rekanan kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh adalah bengkel resmi yang diakui oleh PT. Astra Honda Motor sebagai industri Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) yang melayani *service* sepeda motor bermerek honda.

C. Rumusan Masalah

Penelitian ini merumuskan beberapa masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apa saja Kompetensi Dasar (KD) pada program produktif kompetensi keahlian TBSM di SMK Negeri 4 Banda Aceh dari perspektif guru ?
2. Kompetensi apa saja yang dibutuhkan untuk program produktif kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh dari perspektif DU/DI rekanan ?
3. Bagaimana tingkat relevansi kurikulum program produktif kompetensi keahlian TBSM yang diajarkan di SMK Negeri 4 Banda Aceh terhadap kebutuhan DU/DI rekanan ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tersebut berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

1. Mengidentifikasi Kompetensi Dasar (KD) pada kurikulum program produktif kompetensi keahlian TBSM berdasarkan perspektif guru di SMK Negeri 4 Banda Aceh.
2. Menjaring kompetensi yang dibutuhkan DU/DI sebagai institusi rekanan kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh.
3. Menganalisis tingkat relevansi kurikulum program produktif pada kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh dengan kebutuhan DU/DI rekanan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan sebagai dasar pemikiran dalam pengembangan kurikulum pendidikan kejuruan yang relevan dengan tuntutan dunia usaha/industri. Adapun manfaat praktik yang diharapkan dalam penelitian yaitu :

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan kurikulum program produktif kompetensi keahlian TBSM di SMK Negeri 4 Banda Aceh.

2. Dapat digunakan sebagai bahan pengembangan penyusunan desain kurikulum program produktif sehingga dapat membantu meningkatkan mutu hasil kompetensi keahlian TBSM di SMK Negeri 4 Banda Aceh.
3. Sebagai bahan masukan bagi *stakeholder* sekolah untuk mengembangkan kurikulum yang mengedepankan pengalaman belajar berbasis kompetensi kerja kepada siswa dengan mendekati tuntutan dunia industri, sehingga dapat membekali diri dengan keterampilan yang dibutuhkan DU/DI.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam memahami penelitian ini maka perlu adanya definisi operasional atau batasan istilah yaitu sebagai berikut :

1. Relevansi adalah kesesuaian antara kenyataan atau pelaksanaan dengan tuntutan dan harapan. Dalam konteks kurikulum, relevansi merupakan kesesuaian antara pelaksana dan produk kurikulum yang dihasilkan.⁶
2. Kurikulum merupakan suatu pedoman yang berisikan rencana, kegiatan, arah, dan tujuan pendidikan hingga

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 150.

evaluasi pendidikan di sekolah yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, masyarakat dan lapangan kerja.⁷

3. Program produktif adalah sekelompok mata pelajaran yang membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai dengan kompetensi keahlian.
4. Kompetensi keahlian merupakan satuan program pendidikan dan pelatihan yang didasarkan atas tugas-tugas pada jabatan/pekerjaan tertentu.
5. Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) adalah salah satu kompetensi keahlian pada program keahlian teknik otomotif, termasuk dalam bidang keahlian teknologi dan rekayasa yang bertujuan membekali peserta didik dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan agar cakap dalam bidang otomotif sepeda motor.

G. Kajian Terdahulu yang Relevan

Untuk penelitian terdahulu yang relevan dapat dilihat pada tabel 1.1

⁷ Candra Adi Wibawa, Relevansi Kompetensi Produktif Pada Kurikulum SMK N 1 Magelang Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dengan Kompetensi yang Dibutuhkan Dunia Usaha/Industri (DUDI), *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), hal. 22.

Tabel 1.1 Kajian Terdahulu yang Relevan

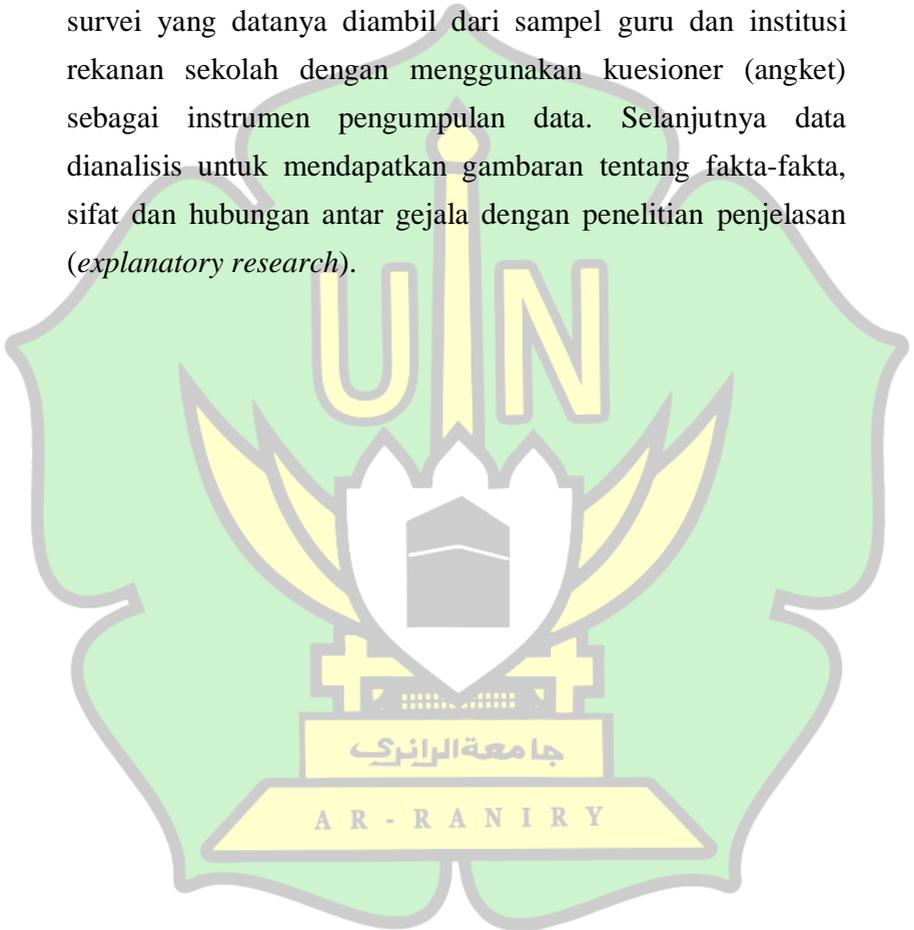
No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Kurniawan Sigit Wahyudi. (2019)	Relevansi Kurikulum Kompetensi Keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK Negeri 1 Gedangsari Terhadap Kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri.	Deskriptif Kuantitatif dengan Pendekatan Studi Kasus.	Rerata dari tiap-tiap mata pelajaran diperoleh nilai sebesar 87.1%. Hasil menjelaskan bahwa kompetensi diajarkan pada program keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Gedangsari secara keseluruhan sangat relevan dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri Otomotif Sepeda Motor di Yogyakarta.

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
2	Sri Puji Lestari. (2019)	Relevansi Kurikulum Program Produktif Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri SMKN 4 Bandung Terhadap Kebutuhan Dunia Industri.	Deskriptif Kuantitatif dengan pendekatan Survei.	Dari hasil analisa data secara keseluruhan rerata dari tingkat relevansi antara kurikulum 2013 revisi kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri terhadap kebutuhan Dunia Industri termasuk dalam katagori sangat relevan dengan nilai persentase sebesar 91%.
3	Candra Adi Wibawa. (2018)	Relevansi Kompetensi Produktif Pada Kurikulum SMKN 1 Magelang Kompetensi	Deskriptif Kuantitatif dengan Pendekatan Survei.	Dari hasil analisa data secara keseluruhan rerata dari tingkat kesesuaian kompetensi

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif Dengan Kompetensi Yang Dibutuhkan Dunia Usaha / Industri (DU/DI).		produktif pada kurikulum SMKN 1 Magelang kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dengan yang dibutuhkan DU/DI ATPM termasuk dalam kategori sangat relevan dengan nilai persentase sebesar 86%.

Berdasarkan kajian terdahulu yang relevan terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Perbedaan terletak pada kisi-kisi instrumen pengumpulan data yang berpedoman pada Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor: 464/D.D5/KR/2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Muatan Nasional (A), Muatan Kewilayahan (B), Dasar Bidang Keahlian (C1), Dasar Program

Keahlian (C2), dan Kompetensi Keahlian (C3) Sekolah Menengah Kejuruan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei yang datanya diambil dari sampel guru dan institusi rekanan sekolah dengan menggunakan kuesioner (angket) sebagai instrumen pengumpulan data. Selanjutnya data dianalisis untuk mendapatkan gambaran tentang fakta-fakta, sifat dan hubungan antar gejala dengan penelitian penjelasan (*explanatory research*).



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Relevansi Kurikulum

1. Pengertian Relevansi Kurikulum

Upaya untuk meningkatkan kurikulum sekolah menengah kejuruan (SMK) yang bermutu bagi masa depan peserta didik perlu memperhatikan kebutuhan lapangan kerja. Salah satu prinsip pengembangan kurikulum adalah relevansi. Relevansi adalah kesesuaian antara kenyataan atau pelaksanaan dengan tuntutan dan harapan. Dalam konteks kurikulum, relevansi merupakan kesesuaian antara pelaksanaan dan produk kurikulum yang dihasilkan memiliki hubungan atau kaitan pada keseluruhan tujuan pendidikan.¹ Ada tiga hal yang perlu diperhatikan berkaitan relevansi kurikulum, (1) Relevansi kurikulum dengan lingkungan kehidupan siswa; (2) Relevansi kurikulum dengan tuntutan kehidupan siswa masa depan; serta (3) Relevansi kurikulum dengan lapangan kerja.² Relevansi kurikulum terhadap dunia usaha/industri merupakan salah satu

¹ Muhammad Kristiawan, *Analisis Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bengkulu: FKIP Universitas Bengkulu, 2019), hal. 10.

² I Nengah Edi Imawan, *Relevansi Kurikulum Program Produktif Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK N 3 Yogyakarta Terhadap Kebutuhan Dunia Usaha/Industri (DUDI) Agen Tunggal Pemegang Merk (ATPM)*, *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), hal. 31.

pengembangan kurikulum yang dilakukan agar kurikulum yang dilaksanakan di SMK dalam mempersiapkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Kaitan antara pekerjaan di dunia usaha/industri dengan kurikulum SMK dianalisa dalam model DACUM (*Develop A Curriculum*) seperti gambar dibawah :



Gambar 2.1 Struktur Analisis DACUM³

Pada gambar 2.1 menjelaskan bahwa kaitan materi pelajaran pendidikan kejuruan dengan pekerjaan dunia industri berdasarkan pada tugas-tugas pokok (duties) untuk mengerjakan satu jenis pekerjaan di industri yang merupakan Profil Kompetensi (PK) dari satu kompetensi keahlian. Untuk masing-masing profil kompetensi dibagi menjadi beberapa

³ I Nengah Edi Imawan, "Relevansi Kurikulum..." hal. 8.

kelompok tugas (tasks) merupakan unit kerja bermakna khusus, yang di SMK disebut dengan Standar Kompetensi (SK) dan diuraikan dalam KD.⁴ Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa relevansi kurikulum yang berlaku pada pendidikan kejuruan adalah adanya hubungan, kesesuaian, dan kaitan antara kompetensi yang diajarkan di sekolah dengan kompetensi yang dibutuhkan dunia usaha/industri.

2. Kurikulum Program Produktif

Kurikulum SMK bertujuan untuk membina peserta didik untuk memiliki kepribadian produktif yang dapat melaksanakan pekerjaan tertentu dengan dibekali kompetensi kerja dibidangnya. Pembekalan kompetensi kerja tersebut tertuang pada kurikulum program produktif yang diajarkan pada masing-masing kompetensi keahlian. Desain dari kurikulum program produktif menyesuaikan pada jenis-jenis pekerjaan yang ada di lapangan kerja dan diorganisasikan menggunakan pendekatan berbasis kompetensi.⁵ Desain kurikulum program produktif mengacu pada rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah ditetapkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) yang terbagi menjadi SKL kompetensi umum

⁴ I Nengah Edi Imawan, Relevansi Kurikulum... hal. 8.

⁵ Bayu Hikmat Purwana, Penerapan Desain Kurikulum Sistemik Untuk Mengembangkan Kurikulum Program Produktif Sekolah Menengah Kejuruan, *Jurnal Manajerial*, Vol. 8, No.16, Januari 2010, hal. 48.

dan kompetensi kejuruan.⁶

B. Kompetensi Keahlian

1. Pengertian Kompetensi Keahlian

SMK menawarkan berbagai jenis-jenis program yang diatur oleh Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 6 Tahun 2018 tentang spektrum keahlian SMK/MAK. Tertuang dalam spektrum keahlian, bahwasanya jurusan pada yang dikembangkan di sekolah menengah kejuruan berbentuk keahlian-keahlian pekerjaan yang dilaksanakan di lapangan kerja bukan didasarkan atas disiplin ilmu. Jurusan-jurusan pendidikan kejuruan pada spektrum keahlian diorganisasikan dalam bentuk bidang keahlian, program keahlian dan kompetensi keahlian.⁷

Kompetensi keahlian merupakan satuan program pendidikan dan pelatihan yang didasarkan atas tugas-tugas pada jabatan/pekerjaan tertentu, dengan durasi satuan pendidikan menengah 3 atau 4 tahun. Adapun karakteristik kompetensi keahlian yaitu :

- a. Membentuk lulusan agar menguasai satu jenis jabatan pekerjaan (profesi/keahlian) formal yang berjenjang,

⁶ Bayu Hikmat Purwana, Penerapan Desain... hal. 50.

⁷ Rahmad Al Rian, Ambiyar, Edi Ismanto., Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Tujuan PPL Mahasiswa Menggunakan Metode AHP, *Jurnal of Education Informatic Technology and Science*, Vol. 2, No. 2, Agustus 2019, hal. 3.

pengalaman belajar atau skill yang diperoleh bermakna untuk hidup mandiri atau melanjutkan pendidikan, lapangan kerja lulusan terdeskripsikan secara jelas dan spesifik.

- b. Ruang lingkup kompetensi mengacu kepada standar kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja dan diakui, dikemas dengan memperhatikan rambu-rambu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- c. Memerlukan waktu tatap muka tersruktur untuk kejuruan/peminatan (C1, C2, C3) \pm 2996 jp @ 45 menit untuk program 3 tahun atau \pm 4724 JP @ 45 menit untuk program 4 tahun.
- d. Perbedaan muatan kompetensi kejuruan (C2 dan C3) satu kompetensi keahlian dengan kompetensi keahlian lainnya dalam satu program keahlian minimal 35 %, dilihat dari bobot beban belajar.
- e. Mempertimbangkan tahapan dan perkembangan peserta didik secara fisik maupun psikologis.⁸

2. Kompetensi Keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor

Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) adalah salah satu kompetensi keahlian pada program keahlian teknik otomotif, yang termasuk dalam bidang keahlian teknologi dan

⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan., *Spektrum Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)*, (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, 2018)

rekayasa. Pada program keahlian teknik otomotif dalam spektrum keahlian SMK tahun 2018 terdapat 7 kompetensi keahlian yang diselenggarakan dalam waktu 3 tahun atau 4 tahun proses pembelajaran. Kompetensi keahlian yang terdapat dalam program keahlian teknik otomotif sebagai berikut :

- a. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif.
- b. Teknik dan Bisnis Sepeda Motor.
- c. Teknik Alat Berat.
- d. Teknik Body Otomotif.
- e. Teknik Ototronik.
- f. Teknik dan Manajemen Perawatan Otomotif.
- g. Otomotif Daya dan Konversi Energi.⁹

Tujuan umum dari kompetensi keahlian TBSM terdapat pada isi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai tujuan Pendidikan Nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.¹⁰ Tujuan bersifat melayani permintaan pasar kerja, karena itu lebih banyak ditentukan oleh dunia

⁹ Departemen Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan R.I., *Spektrum Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) / Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, 2018), hal. 5.

¹⁰ Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Pusdiklat Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2003), hal. 27.

usaha/industri atau asosiasi profesi.

Tujuan khusus kompetensi keahlian TBSM adalah membekali peserta didik dengan kompetensi yaitu kemampuan yang berhubungan dengan bidang otomotif yang diperoleh melalui proses pembelajaran dan pengalaman, yakni hasil belajar baik dalam bentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa dari kompetensi keahlian TBSM adalah melakukan pemeriksaan, perawatan, dan perbaikan dalam bidang jasa servis sepeda motor. Maksudnya adalah siswa dapat menguasai suatu kompetensi jika menguasai KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) yang tercantum dalam silabus. Pada kurikulum 2013 pada kompetensi keahlian TBSM dibagi menjadi 8 kompetensi inti (KI) yaitu sebagai berikut:

- KI-1. Gambar Teknik Otomotif (GTO)
- KI-2. Teknik Dasar Otomotif (TDO)
- KI-3. Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO)
- KI-4. Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor (PMSM)
- KI-5. Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor (PSSM)
- KI-6. Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor (PLSM)
- KI-7. Pengelolaan Bengkel Sepeda Motor (PBSM)
- KI-8. Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK)¹¹

¹¹ Kurniawan Sigit Wahyudi, Relevansi Kurikulum Kompetensi Keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK Negeri 1 Gedongsari Terhadap Kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2019), hal. 34

Kompetensi inti tersebut adalah kelompok mata pelajaran produktif yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi sesuai dengan bidang peminatan atau kejuruan yang dipilih. Dalam Penyusunan materi mata pelajaran produktif kompetensi keahlian TBSM, setiap KI dan KD yang ada didalamnya harus mengacu pada Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah No.464/D.D5/KR/2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelejaran Muatan Nasional (A), Muatan Kewilayahan (B), Dasar Bidang Keahlian (C1), Dasar Program Keahlian (C2), dan Kompetensi Keahlian (C3) sebagai berikut¹² :

Tabel 2.1 Daftar KD Gambar Teknik Otomotif

No	Kompetensi Dasar
1.	Memilih perelatan dan kelengkapan gambar teknik.
2.	Membedakan garis-garis gambar teknik sesuai bentuk dan fungsi garis.
3.	Menyajikan huruf, angka dan etiket gambar teknik.
4.	Mengelompokkan gambar konstruksi geometris berdasarkan bentuk konstruksi.
5.	Menyajikan sketsa gambar benda 3D sesuai aturan proyeksi pictorial.

¹² Departemen Kementrian Pendidikan dan Kebudyaan R.I., *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran SMK* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, 2018)

No	Kompetensi Dasar
6.	Menyajikan sketsa gambar benda 2D sesuai aturan proyeksi orthogonal.
7.	Menyajikan jenis gambar potongan berdasarkan jenis potongan.
8.	Menyajikan ukuran sesuai fungsi dan pandangan utama gambar teknik.
9.	Menggunakan ukuran berantai, sejajar, kombinasi, berimpit, koordinat dan ukuran khusus.
10.	Menyajikan hasil evaluasi sketsa gambar 2D dan 3D standard proyeksi orthogonal.

Tabel 2.2 Daftar KD Teknik Dasar Otomotif

No	Kompetensi Dasar
1.	Mengidentifikasi potensi dan resiko kecelakaan kerja.
2.	Menerapkan penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR).
3.	Menerapkan prinsip-prinsip pengendalian kontaminasi.
4.	Mendemonstrasikan mesin konversi energi.
5.	Mengidentifikasi model-model engine.
6.	Menjelaskan cara kerja engine 2 dan 4 langkah.
7.	Melaksanakan proses dasar pembentukan logam.
8.	Menggunakan OMM (<i>operation maintenance manual</i>), <i>service manual</i> dan <i>part book</i> sesuai peruntukannya.
9.	Menjelaskan dasar-dasar dan symbol pada system hidraulik.

No	Kompetensi Dasar
10.	Menjelaskan dasar-dasar dan symbol pada system pneumatik.
11.	Membuat rangkaian listrik sederhana.
12.	Membuat rangkaian elektronika sederhana.
13.	Membuat rangkaian kontrol sederhana.
14.	Menguji sensor.
15.	Merawat baterai.

Tabel 2.3 Daftar KD Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif

No	Kompetensi Dasar
1.	Menggunakan macam-macam <i>hand tools</i> .
2.	Menggunakan macam-macam <i>power tools</i> .
3.	Menggunakan macam-macam <i>special service tools</i> .
4.	Menggunakan <i>workshop equipment</i> .
5.	Menggunakan alat-alat ukur mekanik.
6.	Menggunakan alal-alat ukur elektrik.
7.	Menggunakan alal-alat ukur elektronik.
8.	Menggunakan alat-alat ukur hidrolik.
9.	Menggunakan alat-alat ukur pneumatik.
10.	Merawat peralatan <i>jacking</i> , <i>blocking</i> dan <i>liffing</i> sesuai <i>operation manual</i> .
11	Mendemonstrasikan pengangkatan benda kerja.
12	Merawat berbagai <i>bearing</i> , <i>seal</i> , <i>gasket</i> dan <i>hoses</i> .
13	Menggunakan <i>treaded</i> , <i>fastener</i> , <i>sealant</i> dan <i>adhesive</i> .

Tabel 2.4 Daftar KD Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor

No	Kompetensi Dasar
1.	Merawat secara berkala mekanisme katup.
2.	Merawat secara berkala pada sistem pelumasan.
3.	Merawat secara berkala pada sistem pendinginan.
4.	Merawat secara berkala pada sistem pemasukan dan pembuangan.
5.	Merawat secara berkala pada sistem bahan bakar bensin karburator.
6.	Merawat secara berkala pada sistem injeksi bensin.
7.	Merawat secara berkala pada sistem transmisi manual.
8.	Merawat secara berkala pada sistem transmisi otomatis.
9.	Merawat berkala sistem kopling manual.
10.	Merawat berkala sistem kopling otomatis.
11.	Memperbaiki kepala silinder dan kelengkapannya.
12.	Memperbaiki blok silinder dan kelengkapannya.
13.	Memperbaiki sistem pelumasan.
14.	Memperbaiki sistem pendinginan.
15.	Memperbaiki sistem pemasukan dan pembuangan.
16.	Memperbaiki sistem bahan bakar injeksi.
17.	Memperbaiki sistem karburator.
18.	Memperbaiki kinerja pada sistem transmisi manual.
19.	Memperbaiki sistem transmisi otomatis.
20.	Memperbaiki kinerja sistem kopling manual.

No	Kompetensi Dasar
21.	Memperbaiki kinerja sistem kopling otomatis.

Tabel 2.5 Daftar KD Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor

No	Kompetensi Dasar
1.	Merawat berkala sistem rem hidrolis.
2.	Merawat berkala sistem rem mekanik.
3.	Merawat berkala sistem rem ABS.
4.	Merawat berkala pelek.
5.	Merawat berkala ban.
6.	Merawat berkala suspensi.
7.	Merawat berkala system kemudi.
8.	Merawat berkala rantai penggerak roda belakang.
9.	Mengidentifikasi jenis-jenis rangka.
10.	Memperbaiki sistem rem hidrolis.
11.	Memperbaiki sistem rem mekanik.
12.	Memperbaiki sistem rem ABS.
13.	Memperbaiki pelek.
14.	Memperbaiki ban.
15.	Memperbaiki suspensi.
16.	Memperbaiki sistem kemudi.
17.	Memperbaiki rantai penggerak roda belakang.
18.	Memperbaiki jenis-jenis rangka.

Tabel 2.6 Daftar KD Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor

No	Kompetensi Dasar
1.	Merawat berkala sistem penerangan.
2.	Merawat berkala sistem instrumen dan sinyal.
3.	Merawat berkala sistem starter.
4.	Merawat berkala sistem pengapian konvensional.
5.	Merawat berkala sistem pengapian elektronik.
6.	Merawat berkala sistem pengisian.
7.	Merawat sistem pengamanan.
8.	Merawat sensor sistem kontrol elektronik injeksi.
9.	Memperbaiki kinerja sistem penerangan.
10.	Memperbaiki sistem instrumen.
11.	Memperbaiki sistem sinyal.
12.	Memperbaiki sistem starter.
13.	Memperbaiki sistem pengisian.
14.	Memperbaiki sistem pengapian konvensional.
15.	Memperbaiki sistem pengapian elektronik.
16.	Memperbaiki sistem injeksi dan reset kode kerusakan.
17.	Memperbaiki perbaikan sistem pengamanan.

Tabel 2.7 Daftar KD Pengelolaan Bengkel Sepeda Motor

No	Kompetensi Dasar
1.	Membuat struktur organisasi bengkel otomotif.
2.	Mendata faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan bengkel.
3.	Menjelaskan jenis-jenis layanan bengkel.
4.	Mengimplementasi Undang-Undang ketenagakerjaan.
5.	Menentukan tata laksana bengkel.
6.	Mengatasi macam kecelakaan kerja.
7.	Melakukan penanganan keadaan darurat.
8.	Melakukan penanganan limbah bengkel perawatan otomotif.
9.	Melaksanakan perawatan berkala peralatan.
10.	Melaksanakan alur kerja di bengkel.
11.	Menerapkan prinsip-prinsip teknisi profesional.
12.	Melaksanakan kerja tim (<i>team work</i>).
13.	Menggunakan metode pengontrol kualitas kerja.
14.	Membuat perencanaan kerja.
15.	Menganalisis awal kerusakan pada sistem kendaraan.
16.	Mengevaluasi laporan pencapaian kerja.
17.	Melakukan penanganan komplain.
18.	Melaksanakan pembinaan dan pengembangan SDM bengkel.

Tabel 2.8 Daftar KD Produk Kreatif dan Kewirausahaan

No	Kompetensi Dasar
1.	Mempresentasikan sikap dan perilaku wirausahawan.
2.	Menentukan peluang usaha produk barang/jasa.
3.	Mempresentasikan hak atas kekayaan intelektual.
4.	Membuat desain / <i>prototype</i> dan kemasan produk barang / jasa.
5.	Membuat alur dan proses kerja pembuatan <i>prototype</i> produk barang/jasa.
6.	Membuat lembar kerja / gambar kerja untuk pembuatan <i>prototype</i> produk barang / jasa.
7.	Menghitung biaya produksi <i>prototype</i> produk barang / jasa.
8.	Mebuat <i>prototype</i> produk barang / jasa.
9.	Menguji <i>prototype</i> produk barang / jasa.
10.	Membuat perencanaan produksi massal.
11.	Membuat indikator keberhasilan tahapan produksi massal.
12.	Melakukan produksi massal.
13.	Melakukan perakitan produk barang / jasa.
14.	Melakukan pengujian produk barang / jasa.
15.	Melakukan pemeriksaan produk sesuai dengan kriteria kelayakan produk / standar operasional.

No	Kompetensi Dasar
16.	Menyusun paparan deskriptif, naratif, argumentatif, atau persuasif tentang produk / jasa.
17.	Membuat media promosi berdasarkan segmentasi pasar.
18.	Melakukan pemasaran.
19.	Membuat bagan perkembangan usaha.
20.	Membuat laporan keuangan.

C. Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)

Dunia usaha adalah aktivitas dagang yang melibatkan fungsi-fungsi sosial dan ekonomi. Sedangkan dunia industri adalah jenis aktivitas pekerjaan yang berkaitan dengan produk barang atau benda. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 64 tahun 2016 pasal 1 disebutkan bahwa industri adalah seluruh aktivitas yang mengolah bahan baku yang berasal dari alam yang sudah diperkirakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.¹³ Dunia usaha atau dunia industri (DU/DI) merupakan salah satu mitra pendidikan vokasional yang memiliki peran strategis dalam menunjang keberhasilan tujuan pendidikan kejuruan. Sebab pendidikan kejuruan menghasilkan lulusan yang memungkinkan akan diperkerjakan pada lapangan kerja

¹³ Menteri Perindustrian Nasional, *Besaran Jumlah Tenaga Kerja dan Nilai Investasi Untuk Klasifikasi Usaha Industri No.64/M-IND/PER/7/2016*, (Jakarta: Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum, 2016), hal. 2.

industri.¹⁴ Tantangan dalam rekrutmen tenaga kerja yang ditetapkan di dunia usaha/industri membawa peran sekolah kejuruan untuk meningkatkan motif para peserta didik memiliki kompetensi yang ahli dibidangnya.

Menurut Djojonegoro, orientasi program-program sekolah menengah kejuruan membawa konsekuensi harus menyatu dengan dunia industri. Kedekatan tersebut berupa perencanaan dan pengurusan terhadap program pendidikan kejuruan yang harus mengikuti perkembangan dari kebutuhan dunia industri, mulai dari merancang kurikulum berbasis kompetensi dan mempersiapkan lulusan yang kompeten.¹⁵ Dunia industri adalah suatu kegiatan pengolahan bahan mentah menjadi barang yang memiliki lesensi produk yang bernilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Ciri-ciri industri tidak hanya melakukan pengolahan bahan mentah saja tapi juga melakukan aktivitas perakitan dan juga perbaikan. Sehingga hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga penawaran jasa.¹⁶

Institusi pasangan pendidikan SMK kompetensi keahlian TBSM adalah industri authorized yang produk

¹⁴ Indriaturrahi dan Sudiyatno, Peran Dunia Usaha dan Dunia Industri dalam Penyelenggaraan SMK Berbasis Kearifan Lokal di Kota Mataram, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 6, No. 2, Juni 2016, hal. 163.

¹⁵ Indriaturrahi dan Sudiyanto, *Peran Dunia...*, hal. 164.

¹⁶ A Kadim, *Penerapan Manajemen Produksi & Operasi di Industri Manufaktur*, (Bogor: Mitra Wacana Media, 2017), hal. 4.

utamanya bergerak dalam perbaikan, pemeliharaan, dan perawatan sepeda motor. Semakin pesatnya kebutuhan alat transportasi di Indonesia peraturan pemerintah memunculkan Agen Tuggal Pemegang Merek (ATPM) untuk pemasaran produk luar negeri. ATPM adalah perusahaan nasional yang ditunjuk oleh perusahaan manufaktur pemilik merek, untuk secara eksklusif mengimpor, memasarkan, mendistribusikan, serta melayani layanan purna jual pada wilayah tertentu. Adapun layanan purna jual yang dimaksud seperti: (1) Penjualan jasa perawatan dan perbaikan; (2) Penjualan suku cadang; (3) Penjualan suku cadang tambahan; (4) Penjualan barang hiasan; (5) Penjualan minyak pelumas dan minyak hidrolik; (6) dan Penjualan barang-barang lainnya.¹⁷ Dalam membantu meningkatkan penjualan, ATPM memberikan layanan perbaikan dan perawatan sepeda motor (bengkel). Adapun ruang lingkup pekerjaan bengkel ATPM diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Layanan cepat (*Quick Service*) yaitu layanan servis yang tidak banyak menghabiskan waktu, dapat berupa pekerjaan tune-up, mengganti minyak pelumas, busi, aki dan lain-lain.
2. Perbaikan umum (*General Repair*) yaitu perbaikan engine, transmisi, dan balacing roda.

¹⁷ Bhirawa Dwi Saputra F, dkk., Tinjauan Tentang Keberadaan Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) di Industri Otomotif Indonesia, *Jurnal Privat Law*, Edisi 03, Maret 2014, hal. 78.

3. Perbaiki kelistrikan (*Electrical Repair*) yaitu perbaikan sistem pengapian, starter, pengisian, sistem penerangan, dan instrument.
4. Perbaiki body kendaraan, aksesoris, dll.

Untuk bagian Service di bengkel ATPM memiliki struktur organisasi terdiri dari:

1. *Service Manager* / kepala bengkel

Service Manager bertugas untuk memimpin jalannya pelayanan jasa service di bengkel, manajemen bengkel dan mengatasi masalah yang dialami bengkel.

2. *Service Advisor*

Service advisor bertugas untuk menyambut dan menerima pelanggan serta menanyakan keluhan dari pelanggan. Membuat perintah kerja (*work order*) untuk diserahkan kepada *forman* / kepala mekanik.

3. *Forman* / kepala mekanik

Bertugas menerima perintah kerja dan memberikannya kepada mekanik untuk memperbaiki kendala atau kerusakan kendaraan pelanggan. Bila mekanik mengalami kesulitan maka *forman* membantu memberikan solusi. Ketika perbaikan selesai *forman* menguji kendaraan tersebut dan memberikannya kepada *Service advisor*.

4. *Mechanic* / mekanik

Bertugas untuk melakukan perbaikan dan perawatan

kendaraan sesuai *work order* dan perintah dari *forman* yang sudah terlebih dahulu mendiagnosa kendaraan. Pekerjaan tingkat mekanik inilah yang menjadi sasaran lulusan SMK kompetensi TBSM nantinya.

Sesuai dengan struktur organisasi yang ada di bengkel ATPM, maka *service manager*, *service advidsor* dan *forman* memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih baik dari *mechanic*. Berdasarkan hal tersebut *service manager*, dan *forman* dijadikan responden dalam penelitian ini, sehingga dapat memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai pekerjaan sebagai *mechanic* yang dibutuhkan di bengkel ATPM.

Dari uraian tersebut maka dunia usaha/industri yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah bengkel otomotif sepeda motor bermotif ATPM yang dikerjakan oleh mekanik untuk memperbaiki kendaraan. Adapun DU/DI yang menjadi rekanan SMK Negeri 4 Banda Aceh adalah PT. Astra Honda Motor yang merupakan satu-satunya Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) di Indonesia yang mendistribusikan sepeda motor bermerek Honda. Maka seluruh dealer yang melayani layanan purna jual dan *service* sepeda motor bermerek honda di Banda Aceh menjadi tempat binaan siswa kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang memanfaatkan pendekatan survei. Penelitian deskriptif pada umumnya bertujuan untuk menjawab permasalahan yang ada berdasarkan data-data.¹ Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel sehingga dapat ditemukan kejadian-kejadian relatif distribusi hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan secara jelas keadaan yang sebenarnya tentang tingkat kesesuaian program produktif pada kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM dengan kompetensi yang dibutuhkan dunia usaha/industri (DU/DI).

B. Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan umum dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

¹ Sri Puji Lestari, *Relevansi Kurikulum Program Produktif Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri SMKN 4 Bandung Terhadap Kebutuhan Dunia Industri*, *Skripsi*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2019), hal. 30.

² Darmadi, *Metode Penelitian pendidikan dan sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 43.

1. Perencanaan

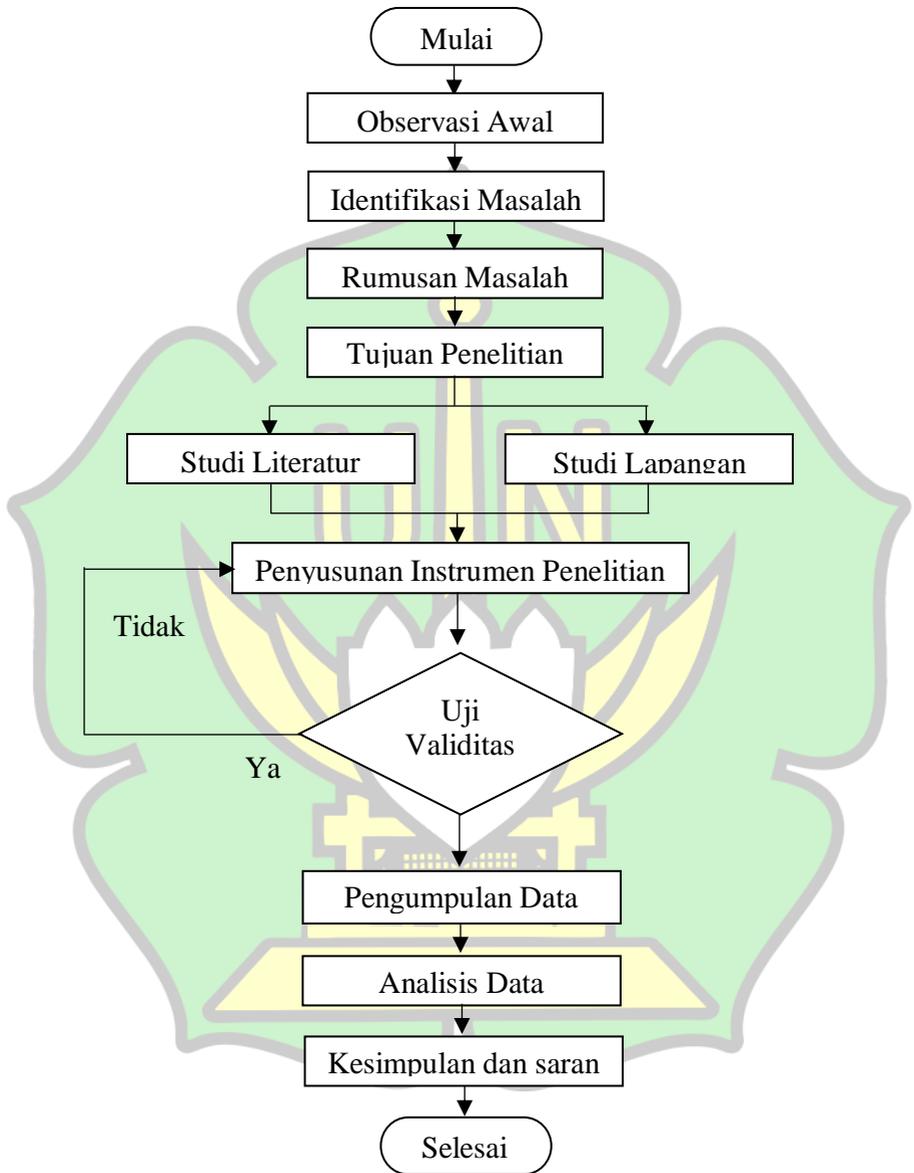
Pada tahapan perencanaan, peneliti menyusun instrumen penelitian, melakukan uji validitas instrumen dan meminta izin penelitian kepada subjek penelitian yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti akan mengambil data dari subjek, yaitu : (1) Data tentang kompetensi dasar pada kurikulum program produktif SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM diambil dari guru-guru produktif pada kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh; (2) Data tentang kompetensi yang dibutuhkan DU/DI diambil dari bengkel servis sepeda motor yang berada dibawah tanggung jawab Agen Tunggal Pemegang Merk (ATPM), dimana dari masing-masing bengkel diwakili oleh 2 orang responden yaitu kepala bengkel dan kepala mekanik; (3) Setelah data terkumpulkan selanjutnya peneliti melakukan analisis statistik deskriptif persentase, untuk mendapatkan gambaran tingkat relevansi kurikulum program produktif terhadap kompetensi kebutuhan DU/DI.

3. Pelaporan

Pada tahap pelaporan, peneliti mendeskripsikan temuan yang telah didapatkan dilapangan dan hasil dari analisa data yang telah dilakukan, kemudian memberikan kesimpulan dan saran. Adapun *flowchart* penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 *Flowchart* Penelitian

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMKN 4 Banda Aceh yang berlokasi di jalan Sisimangaraja No.109, Desa Mulia, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh dan bengkel ATPM yang berstatus *authorized* yang diakui oleh PT. Astra Honda Motor (AHM) yang ada di Kota Banda Aceh.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah 21 guru SMK Negeri 4 Banda Aceh dan bengkel ATPM yang melayani jasa *service* sepeda motor dan merupakan institusi rekanan SMK Negeri 4 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* yaitu *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel berdasarkan seleksi khusus dengan kriteria tertentu.

Sampel adalah sebagian wakil populasi yang akan dieeliti. Sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah 4 guru produktif kompetensi keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK Negeri 4 Banda Aceh dan 18 orang dari sembilan bengkel

³ Imron, Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV.Meubele Berkah Tangerang, *Indonesian Journal on Software Engineering*, Vol. 5, No.1, Juni 2019, hal. 21.

ATPM sepeda motor. Dari masing-masing bengkel ATPM sepeda motor diambil 2 orang sebagai responden yaitu kepala bengkel / *service manager* dan kepala mekanik / *foreman*.

Tabel 3.1 Nama bengkel ATPM yang menjadi sampel

No	Bengkel ATPM	Alamat	Sampel
1	PT. Capella Dinamik Nusantara	Jl. Teuku Moh. Daud Beureueh No.163, Bandar Baru, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Aceh 24415	2
2	PT. Capella Dinamik Nusantara	Jl. T Panglima Polem, 64 A, Banda Aceh, 23122, Laksana, Kuta Alam, Banda Aceh City, Aceh 24415	2
3	PT. Sabena Honda	Jl. Mr. Teuku Moh. Hasan, Sukadamai, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Aceh 23127	2
4	PT. Lambarona Sakti	Jl. Banda Aceh-Medan KM. 8.5 No. 42, Lambaro, Kec. Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar, Aceh 23371	2
5	Fahmi Service AHASS	Lam Lagang, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh, Aceh 23122	2
6	Utama Service AHASS	Lorong Tunggai IV, Lamgugob, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh 24415	2
7	Nusantara Sakti AHASS	Jl. Teuku nyak Arief No.3-5, Lamgugop, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh 24415	2

No	Bengkel ATPM	Alamat	Sampel
8	Hambaran Motor Cut Nyak Dhien	Jl. Cut Nyak Dien, No. 504-546, Lamtemen Tim., Kec. Jaya Baru, Kota Banda Aceh, Aceh 23232	2
9	Family Service AHASS	Jl. Teuku Umar, Lamtemen Tim., Kec. Jaya Baru, Kota Banda Aceh, Aceh 23232	2
Jumlah			18

Namun disaat pelaksanaan penelitian pada DU/DI rekanan tidak terlepas dari unsur keterbatasan. Keterbatasan tersebut yaitu jumlah sampel pada penelitian DU/DI rekanan ini yang telah disepakati berjumlah 18 responden dari 9 bengkel ATPM yang ada di Banda Aceh dan Aceh Besar tidak semuanya bersedia dijadikan tempat penelitian. Ada 2 bengkel ATPM yang tidak bersedia yaitu Family Service AHASS dengan alasan karena kepala bengkel sedang mengikuti *training* peningkatan kualitas layanan bengkel diluar kota sehingga anggota bengkel lainnya tidak bisa memberikan izin penelitian tanpa persetujuan dari kepala bengkel. Selanjutnya Utama servis AHASS dengan alasan, bengkel tersebut tidak beroperasi lagi untuk melaksanakan servis sepeda motor. Maka data yang didapatkan pada penelitian DU/DI rekanan diperoleh dari 7 bengkel ATPM yang terdiri dari 14 responden.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu obyek atau mengumpulkan data dari suatu variabel. Biasanya digunakan untuk menanyakan responden sehingga diperoleh informasi yang dibutuhkan.⁴

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket (kuesioner) berbentuk check list dengan skala Guttman, sehingga responden hanya memilih dua alternatif jawaban yang tersedia dalam angket yaitu jawaban “Ya” apabila kompetensi tersebut dibutuhkan atau jawaban “Tidak” apabila kompetensi tersebut tidak dibutuhkan, sehingga dengan demikian dapat mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang diteliti.

Dalam penelitian ini, penyusunan instrumen dilakukan dengan berpodoman pada Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor: 464/D.D5/KR/2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Muatan Nasional (A), Muatan Kewilayahan (B), Dasar Bidang Keahlian (C1), Dasar Program Keahlian (C2), dan Kompetensi Keahlian (C3). Butir-butir pertanyaan pada angket berupa Kompetensi Dasar setiap mata pelajaran produktif. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴ Zulkifli Matondang, Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian, *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, Vol. 6, No. 1, Juni 2019, hal. 87.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket

No	Mata Pelajaran	Nomor KD	Jumlah KD
1	Gambar Teknik Otomotif	1-10	10
2	Teknologi Dasar Otomotif	11-25	15
3	Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif	26-38	13
4	Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor	39-59	21
5	Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor	60-77	18
6	Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor	78-94	17
8	Pengelolaan Bengkel Sepeda Motor	95-112	18
9	Produk Kreatif Kewirausahaan	113-132	20
Jumlah			132

Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabelitas. Validitas menunjukkan ketepatan instrumen yang berarti angket tersebut benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Reliabelitas menunjukkan instrumen penelitian bersifat konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur sehingga hasil pengukuran nantinya dapat dipercaya.

1. Uji Validasi Instrumen

Validitas adalah kriteria yang paling kritis dan menunjukkan sejauh mana suatu instrumen mengukur apa yang

seharusnya diukur. Dengan kata lain, validitas adalah sejauh mana perbedaan yang ditemukan dengan alat ukur mencerminkan perbedaan yang sebenarnya di antara hal-hal yang diuji. Dalam penelitian yang bersifat deskriptif yang melibatkan variabel yang tidak bisa diukur secara langsung, alat ukur harus valid agar hasil penelitian dapat dipercaya.⁵ Maka untuk menguji kevalidan instrumen penelitian ini dilakukan uji validitas konstruk dan uji validitas isi.

a. Validitas Konstruk

Validitas konstruk (*construct validity*) adalah validitas yang menilai seberapa jauh kisi-kisi instrumen mampu mengukur apa yang benar-benar hendak diukur dengan pertimbangan para ahli (*expert judgment*). Untuk menguji validasi konstruk para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun dan memberikan keputusan; apakah instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan dan dirombak total. Dalam hal ini peneliti meminta bantuan ahli dalam bidang kurikulum pendidikan kejuruan pada guru SMK Negeri 1 Al-Mubarkeya yakni bapak Fitriadi dan ketua kompetensi keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK Negeri 4 Banda Aceh yakni ibu Caya Murni untuk memvalidasi kesesuaian instrumen dengan subjek yang akan diteliti.

Penilaian tersebut dilaksanakan dengan penelaahan

5 Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 104.

terhadap kisi-kisi instrumen apakah telah sesuai dengan tujuan penelitian serta penelaahan terhadap item-item pernyataan yang diajukan terhadap responden. Dari hasil penilaian yang dilakukan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa penyusunan kisi-kisi instrumen yang berpedoman kepada Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor: 464/D.D5/KR/2018 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran produktif yang memuat 9 indikator dan berjumlah 132 butir pernyataan, ada 20 butir pernyataan dari indikator Produk Kreatif dan Kewirausahaan dikatakan tidak valid karena tidak mencerminkan kompetensi kerja dalam melaksanakan pekerjaan service sepeda motor pada bengkel ATPM. Sesuai dengan saran para ahli tersebut maka kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini menjadi 8 indikator dengan 112 butir pernyataan. Rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Setelah Uji Validasi Konstruk

No	Mata Pelajaran	Nomor KD	Jumlah KD
1	Gambar Teknik Otomotif	1-10	10
2	Teknologi Dasar Otomotif	11-25	15
3	Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif	26-38	13
4	Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor	39-59	21
5	Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor	60-77	18

6	Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor	78-94	17
8	Pengelolaan Bengkel Sepeda Motor	95-112	18
Jumlah			112

b. Validitas Isi

Untuk menunjukkan bukti validitas berdasarkan isi dapat diperoleh dari suatu analisis hubungan antara isi item. Kuesioner yang telah diuji coba, selanjutnya dilakukan analisis item. Karena instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner skala Guttman, maka untuk menguji ketepatan instrumen pengukuran dapat menggunakan koefisien reproduibilitas (k_r) dan koefisien skalabilitas (k_s).⁶

a) Uji Koefisien Reproduibilitas

Uji koefisien reproduibilitas adalah suatu besaran yang mengukur derajat ketepatan alat ukur yang dibuat (daftar pertanyaan / pernyataan). Skala Guttman menghendaki nilai koefisien reproduibilitas > 0.90 .⁷ Rumus untuk menghitung koefisien reproduibilitas adalah:

$$K_r = 1 - \frac{e}{n}$$

⁶ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Pustaka LP3ES, 2011), hal. 118-119.

⁷ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian...* hal.119.

Keterangan:

Kr = Koefisien reproduibilitas

e = Jumlah kesalahan / eror

n = Jumlah total pilihan jawaban

(Jumlah pertanyaan x Jumlah reponden)⁸

b) Uji Koefisien Skalabilitas

Uji koefisien skalabilitas adalah skala yang mengukur apakah penyimpangan pada skala reproduibilitas masih dalam batas yang dapat ditolerir. Skala Guttman menghendaki nilai koefisien skalabilitas > 0.60.⁹ Rumus untuk menghitung koefisien skalabilitas adalah:

$$Ks = 1 - \frac{e}{c(n - Tn)}$$

Keterangan:

Ks = Koefisien skalabilitas

e = Jumlah kesalahan / eror

c = 0,5

n = Jumlah pertanyaan x Jumlah responden

⁸ Bambang Abduljabar, Pengaruh Penerapan Dancei Movement Therapy Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Tunagrahita Dalam Pembelajaran Penjas Adaptif', *Skripsi* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2017) hal. 63.

⁹ Masri Singarumbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian...* hal. 120.

Tn = Jumlah pilihan jawaban¹⁰

Berdasarkan pengukuran validasi isi yang telah dilakukan, didapatkan hasil dari jumlah responden 14 orang dengan jumlah potensi eror sebesar 1568 dan jumlah eror sebesar 234. Sedangkan koefisien reproduibilitas sebesar 0,85 dan koefisien skalabilitas sebesar 0,68. Untuk perhitungan secara praktis koefisien reproduibilitas dan koefisien skalabilitas, penulis menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dengan program SKALO (Program analisis skala Guttman) milik Wahyu Widhiarso dari Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada. Adapun perhitungan manual sebagai berikut:

Koefisien Reproduibilitas (Kr):

$$Kr = 1 - \frac{e}{n}$$

$$Kr = 1 - \frac{234}{112 \times 14}$$

$$Kr = 1 - \frac{234}{1568}$$

$$Kr = 1 - 0,15$$

$$Kr = 0,85$$

Jika nilai $Kr > 0,90$ maka sebuah instrumen dianggap baik. Karena nilai dari hasil perhitungan ini 0,85, maka koefisien

¹⁰ Bambang Abduljabar, Pengaruh Penerapan Dancei Movement Therapy Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Tunagrahita Dalam Pembelajaran Penjas Adaptif, *Skripsi* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2017) hal. 63.

reproduksibilitas untuk hasil uji instrumen ini dianggap hampir memenuhi.

Koefisien Skalabilitas (Ks):

$$Ks = 1 - \frac{e}{c(n - Tn)}$$

$$Ks = 1 - \frac{234}{0,5 (1568 - 112)}$$

$$Ks = 1 - \frac{234}{0,5 (1456)}$$

$$Ks = 1 - \frac{234}{728}$$

$$Ks = 1 - 0,32$$

$$Ks = 0,68$$

Dalam perhitungan koefisien skalabilitas, jika nilai Ks > 0,60 maka dianggap baik untuk digunakan dalam penelitian. Maka berdasarkan ketentuan tersebut instrumen yang dirancang dinilai baik untuk digunakan dalam melaksanakan penelitian karena nilai perhitungan Ks sebesar 0,68.

2. Uji Reliabelitas Instrumen

Uji reliabelitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur instrumen, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur instrumen dikategorikan reliabel jika menunjukkan konstanta hasil pengukuran dan mempunyai ketepatan hasil pengukuran sehingga terbukti bahwa alat ukur

itu benar-benar dipertanggung jawabkan kebenarannya.¹¹ Dalam instrumen ini pengujian reliabelitas dapat dihitung menggunakan teknik Kuder-Richardson 20 (KR-20).

Alasan teknik KR 20 digunakan pada uji reliabelitas karena instrumen ini menggunakan skala Guttman yang memperoleh skor dikatomi 1 dan 0. Langkah awal yang dilakukan yaitu mentabulasi data hasil angket untuk dilakukan perhitungan. Setelah didapatkan hasil perhitungan dari tabulasi KR 20, maka selanjutnya adalah menghitung varians total dan kemudian dimasukkan ke dalam rumus KR 20. Perhitungan reliabelitas secara manual adalah sebagai berikut:

Menghitung Varians Total

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sum Xt$ = Jumlah skor total

N = Jumlah responden¹²

Diketahui:

$\sum Xt = 1.449$

$\sum Xt^2 = 150.387$

¹¹ Imam Supriadi, *Metode Riset Akuntansi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 139.

¹² Novi Sumiyarti, "Penguasaan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Alat Permainan Edukatif Dalam Perkuliahan Bimbingan Perawatan Anak", Skripsi (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), hal. 27.

$$N = 14$$

Jawab:

$$St^2 = \frac{150.387 - \frac{(1.449)^2}{14}}{14}$$

$$St^2 = \frac{150.387 - \frac{2.099.601}{14}}{14}$$

$$St^2 = \frac{150.387 - 149.971,5}{14}$$

$$St^2 = \frac{415,5}{14}$$

$$St^2 = 29,68$$

Menghitung Reliabelitas dengan Rumus KR 20

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{St^2 - \Sigma pq}{St^2} \right)$$

Keterangan:

K = Jumlah item dalam instrumen

St^2 = Varian total

p = Proporsi subjek yang menjawab benar pada item

q = $1-p$ ¹³

Diketahui:

K = 112

St^2 = 29,68

¹³ Novi Sumiyarti, "Penguasaan Pengetahuan..." hal. 27.

$$\Sigma p.q = 6,09$$

Jawab:

$$r_{11} = \left(\frac{112}{112 - 1} \right) \left(\frac{29,68 - 6,09}{29,68} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{112}{111} \right) \left(\frac{23,59}{29,68} \right)$$

$$r_{11} = 1,01(0,79)$$

$$\mathbf{r_{11} = 0,80}$$

Pedoman untuk menginterpretasi koefisien reliabilitas (r_{11}) digunakan kriteria seperti pada tabel 3.4¹⁴ :

Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas

Koefisien (r_{11})	Kriteria
$R_{11} < 0,19$	Reliabilitas sangat rendah
$0,20 - 0,39$	Reliabilitas rendah
$0,40 - 0,59$	Reliabilitas sedang
$0,60 - 0,79$	Reliabilitas tinggi
$0,80 - 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi

Hasil perhitungan dari uji reliabilitas dengan teknik Kuder-Richardson (KR-20) terhadap instrumen penelitian

¹⁴ Sumardi, *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 92.

diperoleh nilai $r_{II} = 0,80$. Jika di interpretasikan maka tergolong pada kriteria reliabilitas sangat tinggi, sehingga instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa Angket (Kuesioner). Angket (Kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner adalah pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹⁵

Angket (kuesioner) yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dan terbuka. Jenis kuesioner yang digunakan pada angket tertutup menggunakan skala Guttman, sehingga responden hanya tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia dalam angket yaitu jawaban “Ya” atau “Tidak”, sedangkan pada angket terbuka menggunakan pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang suatu hal.

Pengumpulan data dengan menggunakan angket

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 142.

dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama penelitian dilakukan terhadap guru yang mengajar mata pelajaran produktif pada kompetensi keahlian TBSM SMKN 4 Banda Aceh dengan tujuan untuk mengidentifikasi kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran produktif produktif SMKN 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM. Tahap kedua yaitu memverifikasi kompetensi produktif pada kurikulum SMKN 4 Banda Aceh yang diajarkan kepada DU/DI rekanan sekaligus menjarung kompetensi yang dibutuhkan .

G. Teknik Analisa data

Teknik analisa data merupakan suatu teknik untuk mencari pembuktian pertanyaan penelitian atau permasalahan yang telah dirumuskan. Teknik analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif presentase, tujuannya untuk menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh tanpa bertujuan untuk memberikan pendapat yang bersifat umum. Data dari masing-masing responden dikumpulkan kemudian ditabulasikan. Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis.¹⁶ Adapun untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu dengan cara mendeskripsikan

¹⁶ Winda Fahrunnisa, Syamsul Bardi, dan Thamrin., “Penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas VII SMPN 7 Banda Aceh”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*, Vol. 1, No. 1, Agustus 2016, hal. 196.

hasil perolehan data dari angket penelitian sekolah berupa Kompetensi Dasar (KD) produktif yang dikemas dalam bentuk tabel. Sama halnya dengan rumusan masalah kedua yaitu memaparkan hasil perolehan data dari angket penelitian DU/DI rekanan secara deskriptif dalam bentuk tabel. Sedangkan untuk rumusan masalah ketiga dilakukan analisa secara statistik deskriptif pada hasil perolehan data dari angket penelitian DU/DI rekanan untuk mendapatkan gambaran tingkat relevansi kurikulum dalam bentuk persentase dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menjumlahkan jawaban “Ya” (skor 1) untuk masing-masing responden bengkel ATPM dari angket penelitian DU/DI.
2. Mencari persentase KD pada kompetensi keahlian TBSM yang dibutuhkan bengkel ATPM dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P : Persentase KD yang dibutuhkan di bengkel ATPM sepeda motor. I R Y

F : Jumlah responden yang menjawab “Ya” yang berarti dibutuhkan oleh bengkel ATPM sepeda motor.

N : Jumlah seluruh responden.

3. Menjumlahkan persentase KD program produktif yang dibutuhkan di bengkel ATPM sepeda motor dari masing-masing mata pelajaran.
4. Dari hasil penjumlahan tersebut mencari rerata persentase masing-masing mata pelajaran dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Dimana :

X : Besar rerata KD yang dibutuhkan di bengkel ATPM untuk setiap mata pelajaran.

$\sum X$: Jumlah persentase KD kebutuhan bengkel ATPM untuk setiap mata pelajaran.

N : Banyaknya KD dari setiap mata pelajaran.

5. Menjumlahkan persentase setiap mata pelajaran yang dibutuhkan oleh bengkel ATPM
6. Dari hasil penjumlahan tersebut, kemudian mencari rata-rata persentase semua mata pelajaran dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{H} \times 100\%$$

Dimana :

X : Besar rerata persentase semua mata pelajaran yang dibutuhkan oleh bengkel ATPM.

$\sum X$: Jumlah persentase setiap mata pelajaran yang dibutuhkan oleh bengkel ATPM.

H : Banyaknya mata pelajaran pada kompetensi keahlian TBSM.

7. Hasil rerata persentase mata pelajaran yang diperoleh tersebut kemudian dibandingkan dengan katagori relevansi untuk mengetahui tingkat relevansi kurikulum program produktif kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh dengan kompetensi kebutuhan bengkel ATPM. Menurut Arikunto setiap skor relevansi kurikulum program produktif dengan kompetensi kebutuhan DU/DI dikatagorikan sebagai berikut¹⁷ :

- | | |
|---------------------------------|------------|
| a. Sangat Baik (Sangat Relevan) | : 76%-100% |
| b. Cukup (Relevan) | : 56%-75% |
| c. Kurang Baik (Kurang Relevan) | : 40%-55% |
| d. Tidak Baik (Tidak Relevan) | : <40% |

¹⁷ Farhandika Akbar Studi Relevansi Kurikulum Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 5 Surakarta dengan Kebutuhan Dunia Industri saat Siswa Melaksanakan Prakerin, *Skripsi*, (Makasar: Universitas Negeri Makasar. 2019), hal. 25.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum SMK Negeri 4 Banda Aceh

SMK Negeri 4 Banda Aceh adalah jenjang pendidikan kejuruan tingkat menengah di Jln. Sisingamangaraja No.109, Mulia, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMK Negeri 4 Banda Aceh berakreditasi B, berdasarkan sertifikat 1214/BAN-SM/SK/2018 dan memiliki Rombongan Belajar 10 Rombel. Adapun sejarah SMK Negeri 4 Banda Aceh berdiri pada tahun 2002 yang dikenal oleh masyarakat sebagai sekolah perkapalan atau kemaritiman. Sebab awal berdirinya SMK Negeri 4 Banda Aceh hanya membuka jurusan Kompetensi Keahlian Nautika Kapal Penangkapan Ikan (NKPI) dan letak sekolah yang strategis berdekatan dengan pelabuhan lampulo yang dijadikan tempat kegiatan PKL bagi siswa. Seiring berjalannya waktu dan upaya mewujudkan Reposisi dan Inovasi Pendidikan Kejuruan yang mengarahkan pembinaan dan pengembangan sekolah sebagai penyiapan Sumber Daya Manusia (SDM) maka SMK Negeri 4 Banda Aceh menambah 2 jurusan yaitu Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) dan Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM).

Visi SMK Negeri 4 Banda Aceh adalah menjadikan SMK yang berkualitas, unggul berlandaskan IMTAQ dan IPTEK serta menghasilkan lulusan yang mampu bersaing ditingkat nasional dan internasional. Sebagai langkah untuk mencapai Visi, SMK Negeri 4 Banda Aceh menetapkan Misi Sebagai Berikut :

- a. Menyiapkan tenaga kerja profesional yang mandiri, produktif, terampil, kreatif serta inovatif.
- b. Sebagai pusat pengembangan pendidikan kejuruan yang dapat dipercaya oleh masyarakat, dunia usaha dan industri secara nasional dan regional serta internasional.
- c. Melayani masyarakat untuk mendapatkan keterampilan kerja guna memasuki dunia kerja dan wirausaha.
- d. Melayani siswa dan masyarakat yang berminat untuk menguji profesi dalam bidang keterampilan.

Sesuai jurusannya, SMK Negeri 4 Banda Aceh Kompetensi Keahlian TBSM harus mampu menyiapkan lulusan sebagai mekanik bagian service sepeda motor. Tujuan dari kompetensi keahlian TBSM membekali siswa dengan kompetensi yang berhubungan dengan bidang otomotif yaitu mampu melakukan pemeriksaan, perawatan, dan perbaikan pada engine, Chasis, dan kelistrikan sepeda motor. Maka dari itu kompetensi yang diajarkan pada Kompetensi Keahlian TBSM harus sesuai dengan kebutuhan DU/DI ATPM agar lulusan Kompetensi Keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda

Aceh dapat mengisi lowongan pekerjaan di bengkel *service* sepeda motor baik bengkel ATPM (resmi) maupun bengkel umum.

B. Deskripsi Analisis Hasil Penelitian

1. Kompetensi Produktif Pada Kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh Kompetensi Keahlian TBSM

Berdasarkan keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor: 464/D.D5/KR/2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Muatan Nasional (A), Muatan Kewilayahan (B), Dasar Bidang Keahlian (C1), Dasar Program Keahlian (C2), dan Kompetensi Keahlian (C3) telah ditentukan bahwa kompetensi dasar pada aspek keterampilan (KI-4) kompetensi keahlian TBSM dibagi menjadi 8 mata pelajaran produktif yang terdiri dari 132 KD yang akan dijadikan kisi-kisi instrumen penelitian. Namun berdasarkan hasil uji validasi konstruk dengan tujuan memvalidasi kesesuaian instrumen dengan subjek yang akan diteliti, maka validator mengoreksi salah satu mata pelajaran yang tercantum pada instrumen penelitian yaitu mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan yang terdiri dari 20 KD dihapuskan pada angket penelitian. Dikarenakan kompetensi dasar pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan tersebut tidak mencerminkan kompetensi kerja untuk melaksanakan pekerjaan *service* sepeda motor di bengkel ATPM. Maka kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini berjumlah 112 KD dari 7 mata

pelajaran produktif, dapat dilihat lebih rinci pada tabel 3.3.

Dari hasil data angket penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 4 Banda Aceh terhadap 4 guru mata pelajaran produktif kompetensi keahlian TBSM, mendeskripsikan kompetensi dasar yang diajarkan pada kurikulum program produktif kompetensi keahlian TBSM berjumlah 105 kompetensi dasar dari 7 mata pelajaran produktif dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kompetensi Dasar pada KKTBSM SMKN 4 Banda Aceh

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
1.	Gambar Teknik Otomotif	10 KD
2.	Teknologi Dasar Otomotif	15 KD
3.	Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif	10 KD
4.	Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor	21 KD
5.	Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor	14 KD
6.	Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor	17 KD
7.	Pengelolaan Bengkel Sepeda Motor	18 KD
Total		105 KD

Dengan jumlah 105 KD yang ada berarti masih terdapat 7 KD yang belum diajarkan pada SMK SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi Keahlian TBSM yaitu menggunakan alat-alat ukur pneumatik, merawat peralatan *jacking*, *blocking*, dan *liffing* sesuai operation manual, menggunakan *treaded*, *fastener*, *sealant* dan *adhesive*, merawat berkala pelek, merawat

berkala ban, memperbaiki pelek, dan memperbaiki jenis-jenis rangka.

2. Kompetensi Produktif yang Dibutuhkan Oleh DU/DI Sebagai Rekanan SMKN 4 Banda Aceh Kompetensi Keahlian TBSM

Dari jumlah 105 KD yang sudah diajarkan pada kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh semuanya dibutuhkan oleh DU/DI, bahkan kompetensi yang mengacu pada Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 464/D.D5/KR/2018, yang berjumlah 112 KD sebenarnya juga dibutuhkan oleh DU/DI. Namun seiring perkembangan teknologi otomotif, maka terdapat tambahan kompetensi yang dibutuhkan oleh DU/DI berjumlah 122 Kompetensi Dasar. Dari jumlah tersebut termasuk juga di dalamnya 7 KD yang belum masuk pada kurikulum produkif SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM yaitu menggunakan alat-alat ukur pneumatik, merawat peralatan *jacking*, *blocking*, dan *liffing* sesuai operation manual, menggunakan *treaded*, *fastener*, *sealant* dan *adhesive*, merawat berkala pelek, merawat berkala ban, memperbaiki pelek, memperbaiki jenis-jenis rangka. Kompetensi yang dibutuhkan oleh DU/DI yang terdiri dari 122 KD. Adapun rincian tambahan kompetensi yang dibutuhkan oleh DU/DI sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kompetensi yang dibutuhkan DU/DI Rekanan

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
1.	Gambar Teknik Otomotif	10 KD
2.	Teknologi Dasar Otomotif	16 KD
3.	Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif	13 KD
4.	Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor	25 KD
5.	Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor	20 KD
6.	Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor	19 KD
7.	Pengelolaan Bengkel Sepeda Motor	19 KD
Total		122 KD

3. Kompetensi Produktif Pada Kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh Kompetensi Keahlian TBSM Namun Tidak Dibutuhkan Oleh DU/DI

Dari 105 KD yang sudah masuk pada kurikulum program produktif SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM semuanya dibutuhkan oleh DU/DI, bahkan dari kompetensi yang telah ditentukan dalam instrumen penelitian yang berjumlah 112 KD semuanya juga dibutuhkan oleh DU/DI. Hal ini dapat diketahui dari hasil penelitian di DU/DI yang menunjukkan rerata masing-masing KD tidak ada yang memperoleh nilai 0 (nol). Walaupun semua KD dibutuhkan oleh DU/DI, namun ada KD yang memiliki rerata rendah yaitu menyajikan jenis gambar potongan berdasarkan jenis potongan.

4. Kompetensi Produktif yang Belum Ada Pada Kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh Kompetensi Keahlian TBSM Namun Dibutuhkan Oleh DU/DI

Dari 105 kompetensi dasar yang sudah ada pada kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh semuanya dibutuhkan oleh DU/DI. Mengacu kepada Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 464/D.D5/KR/2018, maka masih ada 7 kompetensi dasar yang belum ada pada kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh namun juga dibutuhkan oleh DU/DI yaitu menggunakan alat-alat ukur pneumatik, merawat peralatan *jacking*, *blocking*, dan *liffing* sesuai operation manual, menggunakan *treaded*, *fastener*, *sealant* dan *adhesive*, merawat berkala pelek, merawat berkala ban, memperbaiki pelek, dan memperbaiki jenis-jenis rangka. Dari data hasil angket penelitian yang diperoleh dari DU/DI didapatkan 17 kompetensi tambahan yang dibutuhkan oleh DU/DI selaku rekanan SMK Negeri 4 Banda Aceh dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Kompetensi Tambahan Kebutuhan DU/DI Yang Belum Ada pada kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh

No	Kompetensi Dasar
1.	Menerapkan penggunaan alat keselamatan kerja
2.	Menggunakan alat-alat ukur Pneumatik
3.	Merawat peralatan <i>jacking</i> , <i>blocking</i> , dan <i>liffing</i> sesuai operation manual

4.	Merawat <i>treaded, fastener, sealant, dan adhesive</i>
5.	Melakukan perawatan dan perbaikan CVT (<i>Continuously Variable Transmission</i>)
6.	Merawat dan memperbaiki piston
7.	Melakukan pembersihan injector
8.	Melakukan pelepasan dan pemasangan engine
9.	Merawat berkala pelek
10.	Merawat berkala ban
11.	Memperbaiki pelek
12.	Memperbaiki Jenis-Jenis Rangka
13.	Merawat berkala <i>Propeller Shaft</i> (poros penggerak)
14.	Melakukan perawatan filter udara
15.	Menguji dan mengidentifikasi kesalahan sistem/komponen pada rangkaian kelistrikan
16.	Melakukan perbaikan ringan pada rangkaian kabel
17.	Melakukan komunikasi yang baik dan efektif dengan rekan kerja, <i>Forman, dan Service Advisor</i>

5. Tingkat Relevansi Kompetensi Produktif Pada Kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh Kompetensi Keahlian TBSM dengan Kompetensi yang Dibutuhkan DU/DI

Tingkat relevansi kurikulum program produktif kompetensi keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK Negeri 4 Banda Aceh dengan kompetensi yang dibutuhkan DU/DI selaku rekanan sebagai berikut:

a. Gambar Teknik Otomotif (GTO)

Data relevansi untuk mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif (GTO) yang terdiri 10 butir kompetensi produktif pada kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian

TBSM dengan kompetensi yang dibutuhkan DU/DI rekanan adalah Sebagai berikut:

Tabel 4.4 Tingkat Relevansi Gambar Teknik Otomotif (GTO)

No	Kompetensi Dasar (KD)	Persentase (%)
1.	Memilih peralatan dan kelengkapan gambar teknik.	78,57
2.	Membedakan garis-garis gambar teknik sesuai bentuk dan fungsi garis.	71,43
3.	Menyajikan huruf, angka dan etiket gambar teknik.	64,29
4.	Mengelompokkan gambar konstruksi geometris berdasarkan bentuk konstruksi.	85,71
5.	Menyajikan sketsa gambar benda 3D sesuai aturan proyeksi pictorial.	57,14
6.	Menyajikan sketsa gambar benda 2D sesuai aturan proyeksi orthogonal.	57,14
7.	Menyajikan jenis gambar potongan berdasarkan jenis potongan.	50,00
8.	Menyajikan ukuran sesuai fungsi dan pandangan utama gambar teknik.	78,57
9.	Menggunkan ukuran berantai, sejajar, kombinasi, berimpit, koordinat dan ukuran khusus.	71,43
10.	Menyajikan hasil evaluasi skesta gambar 2D dan 3D standard proyeksi orthogonal.	57,14
Rata-rata		67,14

Pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa untuk mata peajaran Gambar Teknik Otomotif (GTO) yang terdiri 10 butir kompetensi produktif pada kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM perolehan nilai relevansinya sebesar 67,14%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa KD pada Gambar Teknik Otomotif, relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan DU/DI selaku rekanan SMK Negeri 4 Banda Aceh.

b. Teknologi Dasar Otomotif (TDO)

Data relevansi untuk mata pelajaran Teknologi dasar Otomotif (TDO) yang terdiri 15 butir kompetensi produktif pada kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM dengan kompetensi yang dibutuhkan DU/DI rekanan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Tingkat relevansi Teknologi Dasar Otomotif (TDO)

No	Kompetensi Dasar (KD)	Persentase (%)
1.	Mengidentifikasi potensi dan resiko kecelakaan kerja.	100
2.	Menerapkan penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR).	100
3.	Menerapkan prinsip-prinsip pengendalian kontaminasi.	92,86
4.	Mendemonstrasikan mesin konversi energi.	64,29
5.	Mengidentifikasi model-model engine.	100

No	Kompetensi Dasar (KD)	Persentase (%)
6.	Menjelaskan cara kerja engine 2 dan 4 langkah.	100
7.	Melaksanakan proses dasar pembentukan logam.	57,14
8.	Menggunakan OMM (<i>operation maintenance manual</i>), <i>service manual</i> dan <i>part book</i> sesuai peruntukannya.	100
9.	Menjelaskan dasar-dasar dan symbol pada system hidraulik.	100
10.	Menjelaskan dasar-dasar dan symbol pada system pneumatik.	92,86
11.	Membuat rangkaian listrik sederhana.	100,0
12.	Membuat rangkaian elektronika sederhana.	100,0
13.	Membuat rangkaian kontrol sederhana.	100,0
14.	Menguji sensor.	100,0
15.	Merawat baterai.	100,0
Rata-rata		93,81

Pada tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa Teknologi Dasar Otomotif (TDO) yang terdiri dari 15 butir kompetensi produktif pada kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM perolehan nilai relevansinya sebesar 93,81%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa KD pada

Teknologi Dasar Otomotif sangat relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan DU/DI selaku rekanan SMK Negeri 4 Banda Aceh.

c. Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO)

Data relevansi untuk mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) yang terdiri 10 butir kompetensi produktif pada kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM dengan kompetensi yang dibutuhkan DU/DI rekanan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Tingkat relevansi Pekerjaan Dasar teknik Otomotif (PDTO)

No	Kompetensi Dasar (KD)	Persentase (%)
1	Menggunakan macam-macam hand tools.	100
2	Menggunakan macam-macam power tools.	100
3	Menggunakan macam-macam special service tools.	100
4	Menggunakan workshop equipment.	100
5	Menggunakan alat-alat ukur mekanik.	100
6	Menggunakan alal-alat ukur elektrik.	100
7	Menggunakan alal-alat ukur elektronik.	100

No	Kompetensi Dasar (KD)	Persentase (%)
8	Menggunakan alat-alat ukur hidrolik.	85,71
9	Mendemonstrasikan pengangkatan benda kerja.	71,43
10	Merawat berbagai bearing, seal, gasket dan hoses.	100
Rata-Rata		95,71

Pada tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa untuk mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) yang terdiri dari 10 butir kompetensi produktif pada kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM perolehan nilai relevansinya sebesar 95,71%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa KD pada Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif sangat relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan DU/DI selaku rekanan SMK Negeri 4 Banda Aceh.

d. Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor (PMSM)

Data relevansi untuk mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor (PMSM) yang terdiri dari 21 butir kompetensi produktif pada kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM dengan kompetensi yang dibutuhkan DU/DI rekanan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Tingkat relevansi Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor (PMSM)

No	Kompetensi Dasar (KD)	Persentase (%)
1	Merawat secara berkala mekanisme katup.	100
2	Merawat secara berkala pada sistem pelumasan.	100
3	Merawat secara berkala pada sistem pendinginan.	100
4	Merawat secara berkala pada sistem pemasukan dan pembuangan.	100
5	Merawat secara berkala pada sistem bahan bakar bensin karburator.	100
6	Merawat secara berkala pada sistem injeksi bensin.	100
7	Merawat secara berkala pada sistem transmisi manual.	100
8	Merawat secara berkala pada sistem transmisi otomatis.	100
9	Merawat berkala sistem kopling manual.	100
10	Merawat berkala sistem kopling otomatis.	100
11	Memperbaiki kepala silinder dan kelengkapannya.	100
12	Memperbaiki blok silinder dan kelengkapannya.	100

No	Kompetensi Dasar (KD)	Persentase (%)
13	Memperbaiki sistem pelumasan.	100
14	Memperbaiki sistem pendinginan.	100
15	Memperbaiki sistem pemasukan dan pembuangan.	100
16	Memperbaiki sistem bahan bakar injeksi.	100
17	Memperbaiki sistem karburator.	100
18	Memperbaiki kinerja pada sistem transmisi manual.	100
19	Memperbaiki sistem transmisi otomatis.	100
20	Memperbaiki kinerja sistem kopling manual.	100
21	Memperbaiki kinerja sistem kopling otomatis.	100
Rata-rata		100

Pada tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa untuk mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor (PMSM) yang terdiri dari 21 butir kompetensi produktif pada kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM perolehan nilai relevansinya sebesar 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa KD pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda

Motor sangat relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan DU/DI selaku rekanan SMK Negeri 4 Banda Aceh.

e. Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor (PSSM)

Data relevansi untuk mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor (PSSM) yang terdiri 18 butir kompetensi produktif pada kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM dengan kompetensi yang dibutuhkan DU/Di rekanan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Tingkat relevansi Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor (PSSM)

No	Kompetensi Dasar (KD)	Persentase (%)
1	Merawat berkala sistem rem hidrolis.	100
2	Merawat berkala sistem rem mekanis.	85,71
3	Merawat berkala sistem rem ABS.	100
4	Merawat berkala suspensi.	92,86
5	Merawat berkala sistem kemudi.	92,86
6	Merawat berkala rantai penggerak roda belakang.	100
7	Mengidentifikasi jenis-jenis rangka.	78,57

No	Kompetensi Dasar (KD)	Persentase (%)
8	Memperbaiki sistem rem hidrolik.	100
9	Memperbaiki sistem rem mekanik.	92,86
10	Memperbaiki sistem rem ABS.	100
11	Memperbaiki ban.	85,71
12	Memperbaiki suspensi.	92,86
13	Memperbaiki sistem kemudi.	100
14	Memperbaiki rantai penggerak roda belakang.	100
Rata-rata		94,39

Pada tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa untuk mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor (PSSM) yang terdiri 14 butir kompetensi produktif pada kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM perolehan nilai relevansinya sebesar 94,39%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa KD pada mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor sangat relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan DU/DI selaku rekanan SMK Negeri 4 Banda Aceh.

f. Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor (PLSM)

Data relevansi untuk mata pelajaran Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor (PLSM) yang terdiri dari 17 butir kompetensi produktif pada kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh DU/DI rekanan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Tingkat relevansi Pemeliharaan listrikan Sepeda Motor (PLSM)

No	Kompetensi Dasar (KD)	Persentase (%)
1	Merawat berkala sistem penerangan.	100
2	Merawat berkala sistem instrumen dan sinyal.	85,71
3	Merawat berkala sistem starter.	92,86
4	Merawat berkala sistem pengapian konvensional.	100
5	Merawat berkala sistem pengapian elektronik.	78,57
6	Merawat berkala sistem pengisian.	100
7	Merawat sistem pengamanan.	85,71
8	Merawat sensor sistem kontrol elektronik injeksi.	100

No	Kompetensi Dasar (KD)	Persentase (%)
9	Memperbaiki kinerja sistem penerangan.	92,86
10	Memperbaiki sistem instrumen.	92,86
11	Memperbaiki sistem sinyal.	78,57
12	Memperbaiki sistem starter.	92,86
13	Memperbaiki sistem pengisian.	100
14	Memperbaiki sistem pengapian konvensional.	100
15	Memperbaiki sistem pengapian elektronik.	71,43
16	Memperbaiki sistem injeksi dan reset kode kerusakan.	100
17	Memperbaiki perbaikan sistem pengaman.	100
Rata-rata		92,44

Pada tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa untuk Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor (PLSM) yang terdiri 17 butir kompetensi produktif pada kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM perolehan nilai relevansinya sebesar 92,44%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa KD pada Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor sangat

relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan DU/DI selaku rekanan SMK Negeri 4 Banda Aceh.

g. Pengelolaan Bengkel Sepeda Motor (PBSM)

Data relevansi untuk mata pelajaran Pengelolaan Bengkel Sepeda Motor (PBSM) yang terdiri dari 18 butir kompetensi produktif pada kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM dengan kompetensi yang dibutuhkan DU/DI rekanan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Tingkat relevansi Pengelolaan Bengkel Sepeda Motor (PBSM)

No	Kompetensi Dasar (KD)	Persentase (%)
1	Membuat struktur organisasi bengkel otomotif.	64,29
2	Mendata faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan bengkel.	100
3	Menjelaskan jenis-jenis layanan bengkel.	100
4	Mengimplementasi undang-undangan ketenagakerjaan.	100
5	Menentukan tata laksanaan bengkel.	100
6	Mengatasi macam kecelakaan kerja.	100
7	Melakukan penanganan keadaan darurat.	100

No	Kompetensi Dasar (KD)	Persentase (%)
8	Melakukan penanganan limbah bengkel perawatan otomotif.	100
9	Melaksanakan perawatan berkala peralatan.	100
10	Melaksanakan alur kerja di bengkel.	100
11	Menerapkan prinsip-prinsip teknisi profesional.	100
12	Melaksanakan kerja tim (team work).	100
13	Menggunakan metode pengontrol kualitas kerja.	100
14	Membuat perencanaan kerja.	100
15	Menganalisis awal kerusakan pada sistem kendaraan.	100
16	Mengevaluasi laporan pencapaian kerja.	100
17	Melakukan penanganan complain.	100
18	Melaksanakan pembinaan dan pengembangan SDM bengkel.	100
Rata-rata		98,02

Pada tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa untuk mata pelajaran Pengelolaan Bengkel Sepeda Motor (PBSM) yang terdiri 18 butir kompetensi produktif pada kurikulum SMK

Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM perolehan nilai relevansinya sebesar 98,02%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa KD pada pengelolaan bengkel sepeda motor sangat relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan DU/DI selaku rekanan SMK Negeri 4 Banda Aceh.

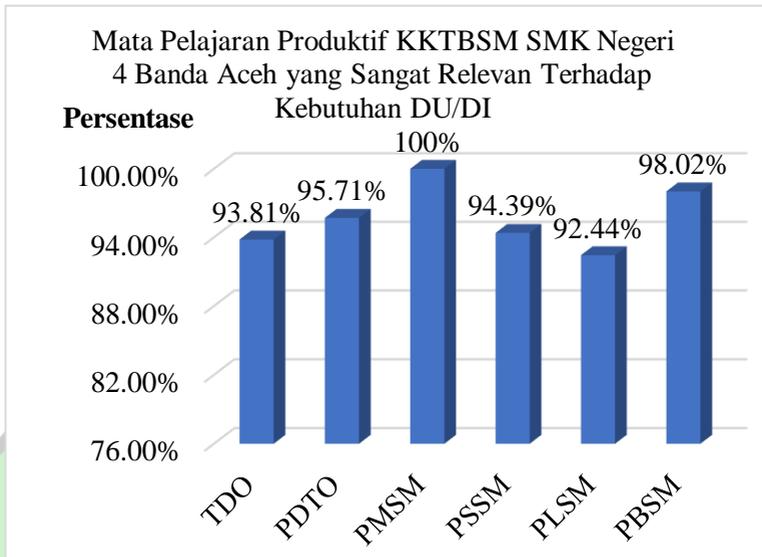
Maka tingkat relevansi kurikulum program produktif kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh dari seluruh mata pelajaran dengan kompetensi yang dibutuhkan DU/DI dapat dilihat dari tinggi rendah rerata seperti berikut ini:

1. Baik (sangat relevan) 76%-100%

Pada mata pelajaran yang memiliki persentase 76-100% (sangat relevan) dengan DU/DI terdapat pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif (TDO), Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO), Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor (PMSM), Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor (PSSM), Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor (PLSM), Pengelolaan Bengkel Sepeda Motor (PBSM) untuk hasil rerata lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut :

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



Gambar 4.1 Grafik mata pelajaran produktif KKTBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh yang tergolong sangat relevan terhadap kebutuhan DU/DI.

2. Cukup (relevan) 54%-75%

Dari mata pelajaran produktif kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh yang termasuk dalam katagori relevan dengan kebutuhan DU/DI hanya mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif (GTO) dengan tingkat persentase 67,14%.

3. Kurang baik (kurang relevan) 40%-55%

Dari mata pelajaran produktif kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh tidak ada yang termasuk dalam katagori kurang relevan terhadap kebutuhan DU/DI .

4. Tidak baik (tidak relevan) <40%

Dari mata pelajaran produktif kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda aceh juga tidak ada yang termasuk dalam katagori tidak relevan terhadap kebutuhan DU/DI.

Dari perhitungan yang telah ditampilkan diatas, maka telah diketahui nilai rerata dari tiap-tiap mata pelajaran yang ada pada kurikulum program produktif kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh. Berdasarkan hasil tersebut maka data relevansi kompetensi produktif pada kurikulum kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda aceh yang terdiri dari 7 mata pelajaran dengan kompetensi yang dibutuhkan DU/DI dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 Tingkat relevansi mata pelajaran produkif pada kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh dengan kebutuhan DU/DI

No	Mata Pelajaran	Persentase (%)
1	Gambar Teknik Otomotif	67,14
2	Teknologi Dasar Otomotif	93,81
3	Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif	95,71
4	Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor	100
5	Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor	94,39
6	Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor	92,44
7	Pengelolaan Bengkel Sepeda Motor	98,02
Total		92

Pada tabel 4.11 di atas menggambarkan bahwa rata-rata tingkat kompetensi produktif pada kurikulum kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh masuk katagori sangat relevan, dengan keseluruhan nilai sebesar 92%. Hasil ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan relevansi kurikulum program produktif kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh sangat relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan DU/DI di Banda Aceh. Meskipun masuk katagori sangat relevan, tetapi hasil relevansinya hanya diperoleh 92% dan tidak 100%. Hal itu dikarenakan ada beberapa kompetensi produktif pada kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM dengan kompetensi yang dibutuhkan DU/DI menunjukkan nilai relevansi yang rendah atau tidak bulat 100%.

Oleh karena itu, tingkat relevansi kompetensi produktif dalam kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM, apabila diamati lebih rinci hasilnya menunjukkan bahwa tidak semua kompetensi produktif dalam kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM menunjukkan nilai mutlak 100%. Jika masing-masing kompetensi dasar yang ada pada kurikulum program produktif kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh dilihat lebih rinci berdasarkan pengkatagoriannya, maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil relevansi masing-masing KD berdasarkan katagori

Kriteria		Jumlah KD	Persentase (%)
76-100	Sangat Relevan	93	88,57
56-75	Relevan	13	10,48
40-55	Kurang Relevan	1	0,95
<40	Tidak Relevan	0	0,00
Total		105	100

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas tentang relevansi kurikulum program produktif kompetensi keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) SMK Negeri 4 Banda Aceh dengan kompetensi yang dibutuhkan dunia usaha/industri (DU/DI) selaku instansi rekanan SMK Negeri 4 Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, tahap pertama yaitu melakukan penelitian ke SMK Negeri 4 Banda Aceh dengan menggunakan angket penelitian yang disusun mengacu pada Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 464/D.D5/KR/2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Muatan Nasional (A), Muatan Kewilayahan (B), Dasar Bidang Keahlian (C1), Dasar Program Keahlian (C2), dan Kompetensi Keahlian (C3). Pada tahap penelitian pertama ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru yang mengajar mata pelajaran

produktif pada kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh dengan tujuan untuk mengidentifikasi kompetensi produktif pada kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM.

Tahap penelitian yang kedua yaitu memverifikasi kompetensi produktif pada kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM yang sudah disusun dalam angket penelitian ke DU/DI rekanan sekaligus menjangring kompetensi lain yang dibutuhkan oleh DU/DI tetapi belum ada pada angket. Jawaban dari masing-masing responden dari DU/DI ini yang akan menentukan tingkat relevansi kurikulum program produktif kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh dengan kompetensi yang dibutuhkan DU/DI selaku rekanan. Dari penelitian yang dilakukan dalam dua tahap tersebut diperoleh beberapa hasil seperti berikut ini.

1. Kompetensi Dasar Pada Kurikulum Program Produktif Kompetensi Keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa hanya 105 KD yang ada pada kurikulum program produktif kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa masih ada 7 KD yang belum masuk pada kurikulum program produktif kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh yaitu

menggunakan alat-alat ukur pneumatik, merawat peralatan jacking, blocking, dan lifting sesuai operation manual, menggunakan treaded, fastener, sealant dan adhesive, merawat berkala pelek, merawat berkala ban, memperbaiki pelek, dan memperbaiki jenis-jenis rangka.

Apabila kembali mengacu pada kepada Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 464/D.D5/KR/2018 maka dapat diketahui bahwa kompetensi produktif pada kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM masih belum sesuai dengan yang telah ditentukan karena masih terdapat beberapa kompetensi yang belum ada pada kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM. Beberapa KD yang beluma ada pada kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM tersebut kemungkinan disebabkan oleh beberapa kendala yang dihadapi seperti kurangnya alat praktek pada bengkel.

2. Kompetensi yang Dibutuhkan Oleh DU/DI Rekanan Kompetensi Keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa ada 122 KD yang dibutuhkan oleh DU/DI selaku rekanan SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM. Apabila melihat data tentang kompetensi produktif yang ada pada kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi

keahlian TBSM yang berjumlah 105 KD maka diketahui bahwa terdapat 17 KD tambahan kompetensi baru yang dibutuhkan DU/DI namun belum ada pada kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM. Tambahan kompetensi tersebut meliputi (1) menggunakan alat keselamatan kerja; (2) menggunakan alat ukur pneumatik; (3) merawat peralatan *jacking, blocking, dan lifting* sesuai operation manual; (4) merawat *treaded, fastener, sealant, dan adhesive*; (5) melakukan perawatan dan perbaikan CVT (*Continuously Variable Transmission*); (6) merawat dan memperbaiki piston; (7) melakukan pembersihan injector; (8) melakukan pelepasan dan pemasangan engine; (9) merawat berkala pelek; (10) merawat berkala ban; (11) memperbaiki pelek; (12) memperbaiki jenis-jenis rangka; (13) merawat berkala propeller shaft (poros penggerak); (14) melakukan perawatan filter udara; (15) menguji dan mengidentifikasi kesalahan sistem/komponen pada rangkaian kelistrikan; (16) melakukan perbaikan ringan pada rangkaian kabel; (17) melakukan komunikasi yang baik dan efektif dengan rekan kerja, *forman, dan service advisor*.

Apabila hasil tersebut lebih dicermati, sebenarnya pada tambahan kompetensi yang dibutuhkan oleh DU/DI terdapat 7 kompetensi yang sudah ditetapkan dalam Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor: 464/D.D5/KR/2018 hanya saja ketujuh kompetensi tersebut

belum diajarkan pada kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh.

Ketujuh kompetensi tersebut meliputi menggunakan alat-alat ukur pneumatik, merawat peralatan *jacking*, *blocking*, dan *liffing* sesuai operation manual, menggunakan *treaded*, *fastener*, *sealant* dan *adhesive*, merawat berkala pelek, merawat berkala ban, memperbaiki pelek, dan memperbaiki jenis-jenis rangka. Apabila melihat hasil data yang diperoleh dari penelitian DU/DI rekanan menunjukkan bahwa ketujuh kompetensi tersebut termasuk dalam katagori sangat relevan dimana untuk meggunakan alat-alat ukur pneumatik 85,7%, merawat peralatan *jacking*, *blocking*, dan *liffing* sesuai operation manual 85,7%, menggunakan *treaded*, *fastener*, *sealant* dan *adhesive* 78,6%, merawat berkala pelek 78,6%, merawat berkala ban 71,4%, memperbaiki pelek 71,4%, dan memperbaiki jenis-jenis rangka 85,7%. Dari hasil data yang sudah dipaparkan dapat dikatakan bahwa kompetensi tambahan tersebut memang dibutuhkan oleh DU/DI rekanan saat ini, namun sayangnya kompetensi tersebut masih belum diajarkan pada komepetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh.

3. Tingkat Relevansi Kompetensi Produktif Pada Kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh Kompetensi Keahlian TBSM dengan Kompetensi yang Dibutuhkan DU/DI

Berdasarkan data-data hasil penelitian yang telah ditampilkan pada deskripsi hasil penelitian diatas, maka dapat diketahui bahwa tingkat relevansi kurikulum program produktif kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh secara keseluruhan relevansinya diperoleh rerata sebesar 92%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan relevansi kurikulum program produktif kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh sangat relevan dengan kompetensi kebutuhan DU/DI rekanan.

Meskipun semua kompetensi produktif pada kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh dibutuhkan oleh DU/DI rekanan, namun hasil secara keseluruhan relevansinya hanya diperoleh 92% dan tidak mencapai 100%. Hal ini dikarenakan tingkat relevansi pada kurikulum program produktif SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM, diketahui bahwa memiliki tingkat relevansi yang berbeda-beda pada setiap kompetensi dasarnya. Berikut hasil perhitungan persentase relevansi dari setiap mata pelajaran produktif di kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh sebagai berikut:

a. Gambar Teknik Otomotif (GTO)

Gambar Teknik Otomotif (GTO) terdiri dari 10 kompetensi produktif yang memiliki tingkat relevansi yang berbeda. Dimana terdapat 3 butir yang masuk dalam katagori sangat relevan, 6 butir masuk dalam katagori relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan DU/DI rekanan. Sedangkan 1 butir lainnya masuk dalam katagori kurang relevan. Secara keseluruhan mata pelajaran GTO dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya diperoleh tingkat relevansi yang relatif rendah yaitu sebesar 67,14% yang berarti relevan dengan kebutuhan DU/DI rekanan. Tingkat relevansi yang relatif rendah karena mata pelajaran GTO menurut salah satu responden dari PT. Capella Dinamik Nusantara menyatakan untuk mata pelajaran GTO lulusan SMK kompetensi keahlian TBSM cukup mengetahui dasar-dasarnya saja untuk tingkat SMK dan untuk lebih dalamnya bisa dipelajari pada tingkat jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Alasannya dikarenakan kompetensi pada GTO tidak terlalu digunakan ketika bekerja di bengkel AHASS.

b. Teknologi Dasar Otomotif (TDO)

Teknologi Dasar Otomotif (TDO) terdiri dari 15 kompetensi produktif yang memiliki tingkat relevansi yang berbeda. Dimana terdapat 13 butir yang masuk dalam katagori yang sangat relevan dan 2 butir dalam katagori yang relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan DU/DI. Secara keseluruhan mata pelajaran TDO diperoleh tingkat relevansi

sebesar 93,81% yang menandakan bahwa sangat relevan dengan kebutuhan DU/DI rekanan. Hal ini disebabkan teknologi dasar otomotif ini merupakan pengetahuan yang mendasar dalam perbaikan di bengkel. Dengan pengetahuan dasar ini, mekanik mampu menyimpulkan permasalahan dan melakukan perbaikan pada sepeda motor.

c. Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO)

Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) tingkat relevansinya relatif tinggi dengan persentase 95,71% yang terdiri dari 10 kompetensi produktif. Dimana terdapat 9 butir masuk dalam katagori sangat relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh DU/DI dan 1 butir lainnya masuk dalam katagori relevan. Dari hasil tersebut kemudian dapat disimpulkan bahwa kompetensi pada mata pelajaran PDTO sangat relevan dan seluruh kompetensinya dibutuhkan oleh DU/DI rekanan.

d. Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor (PMSM)

Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor (PMSM) terdiri dari 21 kompetensi produktif. Dimana masing-masing kompetensi memiliki relevansi yang sangat tinggi yaitu dengan perolehan persentase 100%. Maka secara keseluruhan tingkat relevansi mata pelajaran PMSM diperoleh persentase sebesar 100% dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh DU/DI. Hal ini dikarenakan ketika mesin sepeda motor mengalami masalah

maka akan terasa dampaknya, bahkan kendaraan dibidang bagus dan tidak penilaian utama dinilai pada mesinnya. Sehingga kompetensi produktif pada mata pelajaran ini memang sangat dibutuhkan pada pekerjaan bengkel sepeda motor.

e. Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor (PSSM)

Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor (PSSM) terdiri dari 14 kompetensi produktif. Dimana seluruh kompetensi masuk dalam katagori sangat relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh DU/DI. Secara keseluruhan tingkat relevansi mata pelajaran PSSM diperoleh hasil persentase sebesar 94,39%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi produktif pada mata pelajaran PSSM sangat relevan dan seluruh kompetensinya dibutuhkan oleh DU/DI rekanan.

f. Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor (PLSM)

Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor (PLSM) terdiri dari 17 butir kompetensi produktif. Dari masing-masing kompetensi ada yang masuk dalam katagori sangat relevan yang berjumlah 16 butir dan 1 butir lainnya masuk dalam katagori relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh DU/DI. Secara keseluruhan mata pelajaran PLSM memperoleh hasil persentase sebesar 92,44%. Maka hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi produktif pada mata pelajaran PLSM sangat relevan dengan kebutuhan DU/DI dalam melaksanakan pekerjaan bengkel sepeda motor.

g. Pengelolaan Bengkel Sepeda Motor (PBSM)

Pengelolaan Bengkel Sepeda Motor (PBSM) terdiri dari 18 butir kompetensi produktif. Dari masing-masing kompetensi terdapat 17 butir dalam katagori sangat relevan dan 1 butir masuk dalam katagori relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh DU/DI. Secara keseluruhan mata pelajaran PBSM memperoleh hasil persentase sebesar 98,02%. Maka hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi produktif mata pelajaran PBSM sangat relevan dengan kubuthan DU/DI rekanan.

Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui bahwa tingkat relevansi program produktif kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh dengan kompetensi yang dibutuhkan DU/DI rekanan relevansinya sebesar 92%. Apabila setiap kompetensi produktif pada kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM dilihat lebih rinci berdasarkan pengkatagoriannya, dari jumlah 105 KD pada kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM tersebut terdiri dari 93 KD yang sangat relevan, 11 KD yang relevan, 1 KD yang kurang relevan dan tidak ada KD yang tidak relevan dengan yang dibutuhkan DU/DI rekanan.

Dari jumlah masing-masing KD tersebut maka dapat diketahui bahwa 88,57% KD pada kurikulum program produktif SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM sangat relevan dengan yang dibutuhkan DU/DI rekanan. Ada 10,48%

KD pada kurikulum program produktif SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM yang relevan dengan yang dibutuhkan DU/DI rekanan. Dan 0,95% KD pada kurikulum program produktif SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM kurang relevan dengan yang dibutuhkan DU/DI rekanan. Dari hasil itu maka relevansi kurikulum program produktif kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh dengan kompetensi yang dibutuhkan DU/DI rekanan relevansinya hanya 92% yang berarti sangat relevan.

Maka berdasarkan hasil penelitian relevansi kurikulum program produktif SMKN 4 Banda Aceh terhadap DU/DI Rekanan dengan perolehan rerata tingkat relevansi sebesar 92% yang menggambarkan sangat relevan tidak bisa diambil patokan sebagai penyebab lulusan SMKN 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM kurang terserap didunia kerja yang menjalin hubungan kerja sama dengan sekolah. Namun hal ini dapat ditinjau atau melakukan penelitian kembali dari ranah fasilitas atau sarana dan prasarana praktek yang kemungkinan belum maksimal sesuai standar dan sinergi dengan pemangku kepentingan termasuk dunia industri sehingga implementasi *teaching factory* tidak bisa terlaksana dengan baik. Dan juga meninjau penerapan *soft skill* terhadap siswa SMK seperti mengajarkan komunikasi interpersonal, adaptasi, manajemen kerja, etika, dan sikap dasar kerja.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diutarakan, maka kesimpulan dari penelitian tingkat relevansi kurikulum program produktif kompetensi keahlian TBSM dari perspektif guru dan DU/DI rekanan SMK Negeri 4 Banda Aceh adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap guru-guru produktif menggambarkan bahwa kompetensi produktif pada kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM terdiri dari 105 Kompetensi Dasar yang meliputi 10 kompetensi dasar pada Gambar Teknik Otomotif, 15 kompetensi dasar pada Teknik Dasar Otomotif, 10 Kompetensi dasar pada Pekerjaan Dasar Teknik otomotif, 21 kompetensi dasar pada Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor, 14 kompetensi dasar pada Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor, 17 kompetensi dasar pada Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor, dan 18 kompetensi dasar pada Pengelolaan Bengkel Sepeda Motor.
2. Hasil penelitian yang dilaksanakan pada bengkel ATPM menggambarkan bahwa kompetensi yang dibutuhkan oleh DU/DI rekanan terdiri dari 122 Kompetensi yang

terdiri 10 kompetensi dasar pada Gambar teknik Otomotif, 16 kompetensi dasar pada Teknologi Dasar Otomotif, 13 kompetensi dasar pada Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif, 25 kompetensi dasar pada Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor, 20 kompetensi dasar pada Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor, 19 kompetensi dasar pada Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor, dan 19 kompetensi dasar pada Pengelolaan Bengkel Sepeda Motor.

3. Tingkat kesesuaian kompetensi produktif pada kurikulum SMK Negeri 4 Banda Aceh kompetensi keahlian TBSM dengan yang dibutuhkan DU/DI rekanan secara keseluruhan relevansinya sebesar 92% (sangat relevan) dengan rincian dari 105 kompetensi dasar dikategorikan menjadi 93 (88,57%) kompetensi dasar berada pada kriteria sangat relevan, 11 (10,48%) kompetensi dasar pada kriteria relevan, dan 1 (0,95%) kompetensi dasar berada pada kriteria kurang relevan.

B. Saran

1. Bagi SMK Negeri 4 Banda Aceh
 - a. Kompetensi dasar yang sudah ada namun kurang relevan dengan yang dibutuhkan DU/DI sebaiknya dipertimbangkan untuk dilakukan penambahan dan penyesuaian.

- b. Kompetensi dasar yang sudah relevan dengan kebutuhan DU/DI rekanan harus ditingkatkan dan dikembangkan agar hasilnya semakin baik dan selalu relevan dengan yang dibutuhkan DU/DI.
- c. Kompetensi yang disarankan oleh DU/DI rekanan sebaiknya dipertimbangkan agar suatu saat dapat diterapkan dalam pengembangan kompetensi yang ada pada kompetensi keahlian TBSM SMK Negeri 4 Banda Aceh.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Apabila selanjutnya ada penelitian dengan topik yang sama dengan penelitian ini, sebaiknya untuk dapat lebih dikembangkan dengan memperbanyak jumlah responden, menambah luas wilayah penelitian maupun metode penelitian yang digunakan agar dapat menggali lebih dalam tentang kompetensi yang dibutuhkan DU/DI.
- b. Disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan topik yang sama, namun lebih dikembangkan lagi pada kompetensi yang mencakup ranah pengetahuan dan sikap.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

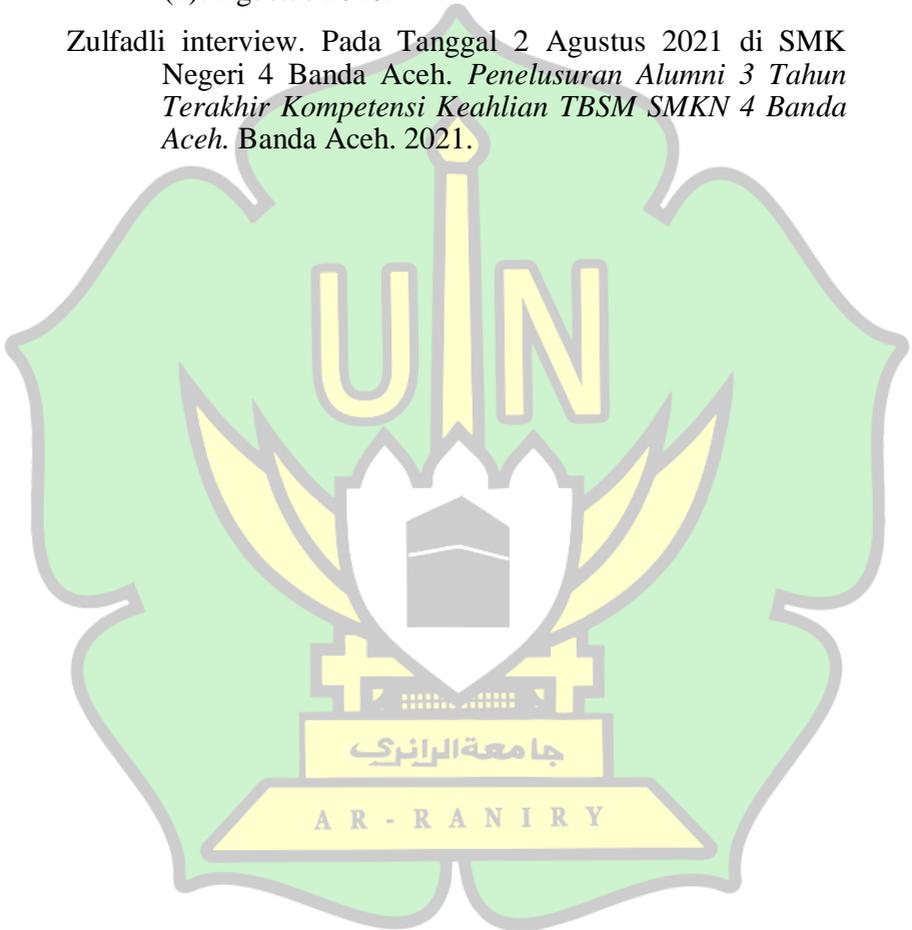
- A Kadim. *Penerapan Manajemen Produksi & Operasi di Industri Manufaktur*. Bogor: Mitra Wacana Media, 2017.
- Bambang Abduljabar. *Pengaruh Penerapan Dencai Movement Therapy Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Tunagrahita dalam Pembelajaran Penjas Adaptif*. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2017.
- Bayu Hikmat Purwana, dkk.. Penerapan Desain Kurikulum Sistemik Untuk Mengembangkan Kurikulum Program Produktif Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Manajerial*. Vol. 8 (16). Januari 2010.
- Bhirawa Dwi Saputra. Tinjauan Tentang Keberadaan Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) di Industri Otomotif Indonesia. *Jurnal Privat Law*. Edisi 3. Maret 2014.
- Candra Adi Wibawa. *Relevansi Kompetensi Produktif pada Kurikulum SMK N 1 Magelang Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dengan Kompetensi yang Dibutuhkan Dunia Usaha/Industri (DUDI)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.
- Departemen Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan R.I. *Kompetensi Inti dan Dasar Mata Pelajaran SMK*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, 2018.
- Departemen Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan R.I. *Spektrum Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) / Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, 2018.

- Farhandika Akbar. *Studi Relevansi Kurikulum Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 5 Surakarta dengan Kebutuhan Dunia Industri saat Siswa Melaksanakan Prakerin*. Skripsi. Makasar: Universitas Negeri Makasar, 2019.
- I Gede Sudirtha. Pengembangan Instrumen Asesmen Kinerja Dasar Tata Rias. *Jurnal JPTK Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 11 (2). Juli 2014.
- I Nengah Edi Imawan. *Relevansi Kurikulum Program Produktif Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan ringan SMKN 3 Yogyakarta Terhadap Kebutuhan Dunia Usaha/Industri (DUDI) Agen Tunggal Pemegang Merk (ATPM)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- Imron. Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif pada Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering*. Vol. 5 (1). Juni 2019.
- Indriaturrahmi dan Sudiyatno. Peran Dunia Usaha dan Dunia Industri dalam Penyelenggaraan SMK Berbasis Kearifan Lokal di Kota Mataram. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 6 (2). Juni 2016.
- Sigit, Kurniawan, dkk.. *Relevansi kurikulum Kompetensi Keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK Negeri 1 Gedangsari Terhadap Kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri*. Thesis. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2019.
- Lusia Andriani. Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum Produktif Pendidikan Vokasional Berdasarkan Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2008. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 2 (2). Januari 2014.
- Singarimbun, Masri, dkk.. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka LP3ES, 2011.

- Matondang Zulkifli. Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*. Vol. 6 (1). Juni 2019.
- Menteri Perindustrian Nasional. *Besaran Jumlah Tenaga Kerja dan Nilai untuk Klasifikasi Usaha Industri No. 64/M-IND/PER/7/2016*. Jakarta: Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum, 2016.
- Muhammad Kristiawan. *Analisis Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Bengkulu: FKIP Universitas Bengkulu, 2019.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisa Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Nurhadi. *Kurikulum 2004*. Jakarta: PT. Grasindo, 2004.
- Rahmad Al Rian, dkk.. Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Tujuan PPL Mahasiswa Menggunakan Metode AHP. *Jurnal of Education Informatic Technology and Science*. Vol. 2 (2). Agustus 2019.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pusdiklat Perpustakaan nasional Republik Indonesia, 2003.
- Rien Riany. Karakteristik dan Tuntutan Perkembangan Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Statement*. Vol. 2 (2) Oktober 2012.
- Sri Puji Lestari. *Relevansi Kurikulum Program Produktif Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri SMKN 4 Bandung Terhadap Kebutuhan Dunia Industri*. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013

Winda Fahrunnisa, dkk..Penerapan Model Pembelajaran Card Sort untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA terpadu Siswa Kelas VII SMPN 7 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*. Vol. 1 (1). Agustus 2016.

Zulfadli interview. Pada Tanggal 2 Agustus 2021 di SMK Negeri 4 Banda Aceh. *Penelusuran Alumni 3 Tahun Terakhir Kompetensi Keahlian TBSM SMKN 4 Banda Aceh*. Banda Aceh. 2021.





LAMPIRAN

Lampiran 1

KURAT KEPUTUSAN BEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUBAN UN AR-RANIRY Nomor: B-TU/0699/TK/06.01.2022

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUBAN UN AR-RANIRY

BEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUBAN UN AR-RANIRY

- Merasukang :**
1. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing.
 2. Bahwa yang namanya terdapat dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi dimaksud.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Inisiatif Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Sistem UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2013, tentang Pendefinisian Wewenang Pengangkatan, Pemeliharaan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KM.0/2011 tentang Penetapan Insentif Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai insentif Pemerintah yang Memerlukan Penghasilan Dalam Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Penyelenggaraan Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Menyampaikan :**
1. Keputusan Sidang/Serikat Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (PTE) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 02 Desember 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
- PERTAMA**
- Menunjuk Saudara:
1. Sudiro, ST., M. Sc. Sebagai pembimbing Pertama
 2. Fathih, M. Eng. Sebagai pembimbing Kedua

Untuk membimbing skripsi :

- | | |
|---------------|--|
| Nama | Harif Zakwan |
| NIM | 170311132 |
| Program Studi | Pendidikan Teknik Elektro |
| Judul Skripsi | Relevansi Kurikulum Program Produktif Kompetensi Keahlian Teknik Listrik Sepeda Motor dari Perspektif Guru dan Dik/Di Bakasman SMK N 4 Banda Aceh. |

- KEDUA**
1. Penyusunan bioskripsi pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebaskan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: SP/DIPA-023.04.2.-423875/2021 Tahun Anggaran 2021;

- KETIGA**
1. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila terdapat kecacatan atau kesalahan dalam surat keputusan ini.

- KEEMPAT**
1. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila terdapat kecacatan atau kesalahan dalam surat keputusan ini.

AR-RANIRY

Ditandatangani : Banda Aceh
Pada Tanggal : 05 Januari 2022

An. Rektor
Dekan

Muhammad Basid

Tersusun

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Pusat PTK PTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan akan ditunjuk dan ditandatangani;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2

34/22, 11:33 AM

Document



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abulhasan Ali Nadwi Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-7557321, Email : uin@ao-arraniry.ac.id

Nomor : B-3309/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2022
Lamp : -
Hal : Penelitian Riset Mahasiswa

Kepada Yth,
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb,
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : HANIF ZAKWAN / 170211112
Semester/Jurusan : X / Pendidikan Teknik Elektro
Alamat sekarang : Desa Tanjung Selamat, Kec. Darussalam, Kab. Aceh Besar, Aceh.

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka pemulisan Skripsi dengan judul *Relevansi Kurikulum Program Produktif Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor dari Perspektif Guru dan DU/DI Rekanan SMK Negeri 4 Banda Aceh*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 04 Maret 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 04 April 2022

Dr. M. Chalif, M.Ag.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 3



DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS WILAYAH KOTA BANDA ACEH
DAN KABUPATEN ACEH BESAR

Alamat Jalan Gaseuk II, Alue Laili No. 1 Gampong Lambeung, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh, Kode Pos 23279
Telepon (662) 7339712, Faksimili (662) 7594613/7594615, E-mail: info@edukasiptan.com

REKOMENDASI

Nomor: 4213/O.1/ 634/ 2022

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar dengan ini memberikan Rekomendasi kepada:

Nama	: Hanif Zakwan
NIM	: 1702111112
Semester/Jurusan	: X/Pendidikan Teknik Elektro
Judul	: Relevansi Kurikulum Program Produktif Kompetensi Keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor dari Perspektif Guru dan DU/DI Rekanan SMK Negeri 4 Banda Aceh.

Untuk melakukan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan skripsi, sesuai surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-3309/Un.08/FTK.1/TL00/03/2022 tanggal 07 Maret 2022.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 07 Maret 2022

KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN
WILAYAH KOTA BANDA ACEH DAN
KABUPATEN ACEH BESAR


SYARWAN JOMLI, S.Pd., M.Pd

Pembina Tingkat I
NIP. 19730505-1998031 008

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 4



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
- Jalan Ahmad Yani No. 39 Banda Aceh (23122), Telp. (0651) 23170, Fax. (0651) 23171
- Pelayanan Peminatan : Beladristat Banda Aceh, Jalan T. Syah Arif No. 219 Banda Aceh (23114),
Telp. (0651) 7554075, Fax. (0651) 7551332 - 21171
Website : <http://investasi.acehprov.go.id> Email : investasi@acehprov.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN **NOMOR : 070/DPMP/SP/657/2022**

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang
Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Aceh Nomor 121 Tahun 2016 tentang Kebijakan,
Sistman Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Aceh.
- b. Menimbang : SURAT DARI KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM Negeri AR-
RANIRY FAKULTAS TARRIYAH DAN KIBURUAN Nomor : B-
309/U/06/PTK.1/TL.0103/2022 TANGGAL 04 MARET 2022 PERHAL :
REKOMENDASI PENELITIAN

Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b diatas, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Aceh, memberikan Rekomendasi kepada :

Nama Peneliti : **Hamid Zakwan**
Pekerjaan Peneliti : Mahasiswa
Alamat Peneliti : Jl. Pemuda, Komplek Pemukiman Firdaus, Tanjung Selamat, Kec. Darussalam,
Kab. Aceh Besar, Aceh

Judul Penelitian : **RELEVANSI KURIKULUM PROGRAM PRODUKTIF KOMPETENSI
KEAHLIAN TEKNIK BISNIS SEPEDA MOTOR DARI PERSPEKTIF GURU
DAN DUDI REKANAN SMKN 4 BANDA ACEH.**

Lokasi Penelitian : 1. SMK Negeri 4 B. Aceh; 2. PT. Capella Dinamik Nusantara; 3. PT Sabena
Honda; 4. PE Lambahura Sakti; 5. Ahasa Felimi Service; 6. Ahasa Utama
Service; 7. Ahasa Naohtara Sakti; 8. Ahasa Hamparan Sakti; 9. Ahasa family
service.

Lama Penelitian : 14 Maret 2022 s.d 13 Mei 2022
Status Penelitian : Baru
Tujuan Penelitian : Menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi)
Penanggung Jawab : Dr. M. Chalis, M.Ag.
Jabatan Penanggung Jawab : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan.
Anggota Tim Penelitian :
Catatan :

Rekomendasi penelitian berlaku paling lama 6 (enam) bulan sejak tanggal diterbitkan dan setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Rekomendasi Penelitian agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Aceh.

Demikianlah rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuatkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 14 Maret 2022



**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Marthunia, ST, DEA

Pembina Tk. I, IV/b

NIP. 19770805 200312 1 005



Kelembagaan dan Teknik dan Teknologi Informasi dan Komunikasi
diakses melalui www.dipmptsp.acehprov.go.id atau
www.dipmptsp.acehprov.go.id

Terselenggara :

1. Gubernur Aceh (sebagai sponsor);
2. Kepala Badan Kelembagaan Aceh;
3. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan.

Lampiran 5

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitriadi, S.PdI, M.Pd
NIP : 198307202011031002

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "Relevansi Kurikulum Program Produktif Kompetensi Keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor dari Perspektif Guru dan DU/DI Rekanan SMKN 4 Banda Aceh" dari mahasiswa:

Nama : Hanif Zakwan
NIM : 170211112

(Telah Siap/Belum Siap *) digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

1. Secara umum Angket ini sudah dapat digunakan, tetapi untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan valid di rambatkan daftar wawancara.
- 2.
3. Untuk KD PKK ditanyakan saja

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 24 Februari 2022
Validator

Fitriadi, S.PdI, M.Pd
NIP. 198307202011031002

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Caya Murni, S.Pd
NIP : 19720930 200212 2 003

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "Relevansi Kurikulum Program Produktif Kompetensi Keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor dari Perspektif Guru dan DU/DI Rekanan SMK Negeri 4 Banda Aceh" dari mahasiswa:

Nama : Hanif Zakwan
NIM : 170211112

(Telah Siap/Belum Siap*) digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

1. Secara Keseluruhan angket ini sudah bisa digunakan untuk Pengambilan data.
2. Nomor untuk KD mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dihapuskan saja.
- 3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 28 Februari 2022
Validator


Caya Murni, S. Pd
NIP. 19720930 200212 2 003

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Lampiran 6



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 4 BANDA ACEH

JALAN SISINGAMANGARAJA, NO. 109 TELP. (0651)23867

E-mail : smknegeri4bandaaceh@gmail.com Website : www.smkn4bandaaceh.acb.id Kode POS : 73123



SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 086 / 2022

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Banda Aceh, menerangkan bahwa :

Nama : Hanif Zakwan
NIM : 170211112
Program Studi : Teknik Elektro

Sesuai dengan Surat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , Nomor : B-3509/Un.08,FTK 1/TL.00/03/2022, Tanggal 04 Maret 2022 Perihal Izin Pengambilan Data, dengan ini kami nyatakan bahwa saudara yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian/pengumpulan data pada SMK Negeri 4 Banda Aceh dalam rangka mempersiapkan Penyelesaian penyusunan Skripsi Dengan Judul "Relevansi Kurikulum Program Produktif Kompetensi Keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor dari Perspektif Guru dan DU/DI Rekanan SMK Negeri 4 Banda Aceh

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

امعة الرانيري

A R - R A N I R Y



04 Maret 2022
NIP. 19890311005

SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda dibawah ini :

Nama : HANIF
Instansi : Kota Padang SEVIS
Jabatan : Work Shop HEDD

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Hanif Zakwan
NIM : 170211112
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Telah melakukan pengambilan data penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul **"Relevansi Kurikulum Program Produktif Kompetensi Keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor dari Perspektif Guru dan DU/DI Rekanan SMK Negeri 4 Banda Aceh"**.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunkan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.

Banda Aceh, 2 Mei 2022
HANIF ZAKWAN
Kotabanda Aceh
170211112

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda dibawah ini :

Nama : DIYAL SAPUTRA
Instansi : PT. AJUSAMARA SURYA SAKTI
Jabatan : KEPALA PEJABAT

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Hanif Zakwan
NIM : 170211112
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Telah melakukan pengambilan data penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul **"Relevansi Kurikulum Program Produktif Kompetensi Keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor dari Perspektif Guru dan DU/DI Rekanan SMK Negeri 4 Banda Aceh"**.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.

Banda Aceh, 7 April 2022


DIYAL SAPUTRA

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

No. Surat 048/SBN/III/2022

SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda dibawah ini :

Nama : Thantawi, SE
Instansi : PT. Sabena Honda
Jabatan : Kepala Bengkel

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Hanif Zakwan
NIM : 170211112
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Telah melakukan pengambilan data penelitian tugas akhir skripsi pada tanggal 23-24 Maret 2022 yang berjudul "Relevansi Kurikulum Program Produktif Kompetensi Keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor dari Perspektif Guru dan DU/DI Rekanan SMK Negeri 4 Banda Aceh".

Dengan demikian surat keterangan ini dibunt agar dapat digunakan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.

Banda Aceh, 24 Maret 2022

PT. sabena
SERVICE CENTER
Banda Aceh - Thantawi, SE

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Lampiran 8



Riwayat Hidup Penulis

Nama : Hanif Zakwan
Nim : 170211112
Fakultas / Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Teknik
Elektro
Tempat / Tanggal lahir : Banda Aceh/ 14 Juni 1999
Alamat Rumah : Desa Tanjung Selamat, Kec.
Darussalam, Aceh Besar
Telp / Hp : 081269204074
Email : hanif.smantusa@gmail.com
Alamat Perguruan Tinggi : Lorong Ibnu Sina No.2,
Kopelma Darussalam, Kec. Syiah
Kuala, Kota Banda Aceh.

Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar : SD Negeri 1 Tangan-Tangan.
Tahun Lulus : 2011
SMP : SMP Negeri 1 Tangan-Tangan
Tahun Lulus : 2014
SMA : SMA Negeri Unggul Tunas
Bangsa
Tahun Lulus : 2017

Data Orang Tua

Nama Ayah : Ali Hasymi
Nama Ibu : Nurbaiti

Banda Aceh, 25 Juni 1999
Penulis,

Hanif Zakwan